

**PENGARUH KEGIATAN ROHIS TERHADAP SIKAP KEAGAMAAN  
PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 AIRMADIDI**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Oleh:

**Andini Salsabila Ngabito**

NIM. 1923034



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**MANADO**

**1445 H/2023 M**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andini Salsabila Ngabito  
NIM : 1923034  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Rohis Terhadap Sikap Keagamaan  
Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Airmadidi

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Manado, September 2023



**Andini Salsabila Ngabito**

NIM. 1923034

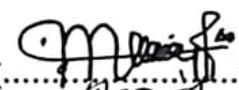
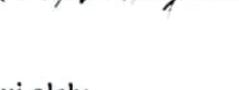
## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, "Pengaruh Kegiatan Rohis Terhadap Sikap Keagamaan Di SMA Negeri 1 Airmadidi", yang disusun oleh Andini Salsabila Ngabito. NIM: 19.2.3.034, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Jumat, 25 Agustus 2023, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan beberapa perbaikan.

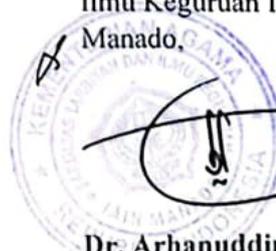
Manado, 15 September 2023

29 Shaffar 1445 H

### DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Mastang Ambo Baba, M.Ag (.....  )
Sekretaris	: Nikmala N. Kaharuddin, M.Hum (.....  )
Penguji I	: Dr. Dra. Nurhayati, M.Pd.I (.....  )
Penguji II	: Rhyan P. Reksamunandar, M.Si (.....  )
Pembimbing I	: Dr. Mastang Ambo Baba, M.Ag (.....  )
Pembimbing II	: Nikmala N. Kaharuddin, M.Hum (.....  )

Diketahui oleh:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN  
Manado,



  
Dr. Arhanuddin, M.Pd.I  
NIP. 198301162011011005

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan mengucap puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya, sehingga penyusun penulis skripsi dengan judul “Pengaruh Kegiatan Rohis Terhadap Sikap Keagamaan Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Airmadidi” dapat berjalan tanpa halangan yang berarti, dari awal sampai selesai. Perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu tugas akhir untuk meraih gelar sarjana.

Penulis tentu menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat kesalahan serta kekurangan di dalamnya. Maka, dengan hati terbuka penyusun menerima segala kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi tersebut. Akhir kata penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu proses pembuatan skripsi.

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, Dr. Ahmad Rajafi, M.Hi Dan Para Seluruh Jajarannya Yang Telah Memberikan Kesempatan Kepada Saya Untuk Belajar Serta Mencari Ilmu di IAIN Manado.
2. Dr. Arhanuddin, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
3. Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri Manado.
4. Dr. Dra Nurhayati, M.Pd.I selaku Wakil Dekan 2 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Instiutut Agama Islam Negri Manado, selaku penguji I yang telah meluangkan waktu untuk menguji, memberikan masukan arahan serta motivasi sampai skripsi ini selesai.
5. Dr. Drs. Ishak Talibo, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Instiutut Agama Islam Negri Manado.
6. Ismail K. Usman, M.Pd.I Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Instiutut Agama Islam Negri Manado.

7. Abrari Ilham, M.Pd. Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
8. Dr. Mastang Ambo Baba M.Ag selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan masukan arahan serta motivasi sampai skripsi ini selesai.
9. Nikmala Nemin Kaharuddin M.Hum selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan masukan arahan serta motivasi sampai skripsi ini selesai.
10. Rhyan Reksamunandar M.Si selaku penguji II yang telah meluangkan waktu untuk menguji, memberikan masukan arahan serta motivasi sampai skripsi ini selesai.
11. Papa Romi Ngabito dan Bunda Saadiah Asnawi S.Pd terima kasih yang selalu mendoakan saya dan memberikan dukungan, serta uang sampai dengan akhir.
12. Fajar, Faris dan Fadilah Ngabito adik serta kakak yang selalu membantu serta memberikan semangat kepada saya sampai akhir.
13. Grup Boling Penting Lulus Ary, Vita, Pita, Ka Astri yang selalu memberikan semangat dan menghibur penulis sampai dengan akhir
14. Teman-teman spesial Wulan, Putri, Popi, Ranty, Mudma, Tia, dan yang terspesial Abdurahman Radja Katili yang telah memberikan dukungan serta memberikan semangat, membuat penulis tertawa di saat keadaan sedang capek dan motivasi untuk terus berjuang untuk meraih gelar Sarjana.

Penulis menyadari bahwa terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat dijadikan pelajaran untuk penelitian selanjutnya. Dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Manado, September 2023

Andini Salsabila Ngabito  
Nim. 1923034

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Kegunaan Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	7
A. Pengertian Ekstrakurikuler .....	7
B. Pengertian Rohis .....	7
C. Manfaat Rohis .....	11
D. Fungsi dan Tujuan Rohis .....	12
E. Pengertian Sikap Keagamaan .....	13
F. Penelitian Yang Relevan .....	17
G. Kerangka Berpikir .....	19
H. Hipotesis .....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	21
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	21
B. Jenis Penelitian.....	21
C. Populasi dan Sampel .....	22

D. Teknik Pengumpulan Data.....	22
E. Instrumen Penelitian.....	23
F. Teknik Analisis Data.....	30
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
A. Hasil Penelitian .....	34
B. Pembahasan.....	56
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

3.1 Kisi- Kisi Angket Kegiatan Rohis.....	24
3.2 Kisi-Kisi Angket Sikap Keagamaan .....	25
3.3 Hasil Uji Coba Validitas Kegiatan Rohis (X) .....	26
3.4 Hasil Uji Coba Validitas Sikap Keagamaan (Y).....	27
3.5 Hasil Uji Coba Reabilitas Kegiatan Rohis (X) .....	29
3.6 Hasil Uji Coba Reabilitas Sikap Keagamaan (Y) .....	30
3.7 Skala Likert .....	31
3.8 Interval Penilaian Skala Likert.....	31
4.1 Indikator Memberikan Sarana Pembinaan, Pelatihan, Dan Pendalaman Agama .....	35
4.2 Indikator Memberikan Dan Menambah Wawasan Keagamaan.....	36
4.3 Indikator Membentuk Kepeibadian Muslim Yang Representative.....	38
4.4 Indikator Memperkokoh Keimanana Dan Ketakwaan.....	39
4.5 Rekapitulasi Presentase Kegiatan Rohis .....	40
4.6 Indikator Iman Kepada Para Malaikatnya.....	43
4.7 Indikator Iman Kepada Kitab-Kitabnya.....	44
4.8 Indikator Iman Kepada Para Rasulnya.....	45
4.9 Indikator Iman Kepada Qadha Dan Qadar.....	45
4.10 Indikator Melaksanakan Shalat .....	46
4.11 Indikator Melaksanakan Puasa.....	47
4.12 Indikator Membaca Al- Qur'an.....	48
4.13 Indikator Berdoa.....	49

4.14 Indikator Akhlah Terhadap Orang Tua .....	50
4.15 Indikator Akhlah Terhadap Guru .....	50
4.16 Indikator Akhlah Terhadap Teman .....	51
4.17 Rekapitulasi Presentase Sikap Keagamaan .....	52
4.18 Hasil Uji Normalitas .....	54
4.19 Hasil Uji Linearitas .....	54
4.20 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana .....	55
4.21 Hasil Uji Signifikan.....	56
4.22 Hasil Uji $R^2$ .....	56

## **DAFTAR GAMBAR**

2.1 Kerangka Berpikir .....	20
4.1 Descriptive Statistik Kegiatan Rohis .....	34
4.2 Rekapitulasi Presentase Kegiatan Rohis .....	41
4.3 Descriptive Statistik Sikap Keagamaan Peserta Didik.....	42
4.4 Rekapitulasi Presentase Sikap Keagamaan Peserta Didik .....	53

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Permohonan Izin Penelitian
2. Surat Selesai Penelitian
3. Profil Sekolah
4. Validasi Pakar
5. Uji Validitas
6. Uji Reliabilitas
7. Uji Normalitas
8. Uji Linearitas
9. Uji Regresi Linear Sederhana
10. Uji F dan Uji  $R^2$
11. Angket Penelitian
12. Tabel R
13. Tabel F
14. Rumus Perhitungan
15. Dokumentasi

## ABSTRAK

**Nama** : Andini Salsabila Ngabito  
**NIM** : 1923034  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
**Prodi** : Pendidikan Agama Islam  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Kegiatan Rohis Terhadap Sikap Keagamaan  
Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Airmadidi

---

---

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya sikap terutama dalam hal keagamaan peserta didik. Maka dari itu perlunya kegiatan rohis untuk melengkapi kegiatan pelajaran yang sudah ada untuk memberikan arahan serta bimbingan untuk peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan rohis terhadap sikap keagamaan peserta didik di SMA Negeri 1 Airmadidi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian regresi linear sederhana dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 58 siswa. Instrumen penelitian ini menggunakan angket. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan SPSS.

Hasil penelitian ini adalah kegiatan rohis berpengaruh terhadap sikap keagamaan peserta didik di SMA Negeri 1 Airmadidi. Ini dapat dijelaskan dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$   $8,091 > 4,02$  atau bisa dilihat dari taraf signifikan  $0,006 < 0,05$  yang artinya  $H_0$  ditolak. Dan hasil persamaan analisis regresi sederhana yang menunjukkan bahwa koefisien variabel kegiatan rohis pada model persamaan  $Y = 33,247 + 0,247 X$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai – nilai 1 faktor yang mempengaruhi kegiatan rohis maka sikap keagamaan peserta didik akan bertambah 0,247 dapat disimpulkan bahwa semakin baik kegiatan rohis maka sikap keagamaan peserta didik juga akan semakin baik. Besarnya kontribusi kegiatan rohis dalam mempengaruhi sikap keagamaan peserta didik sebesar 11,1% dengan 88,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel dari luar

**Kata Kunci** : *Kegiatan rohis, sikap keagamaan*

## ABSTRACT

Name : Andini Salsabila Ngabito  
NIM : 1923034  
Facultyut : Tarbiyah and Teacher Training  
Study Program : Islamic Religious Education  
Title : The Influence of Spiritual Activities on Religious Attitudes Students at SMA Negeri 1 Airmadidi.

---

This research was motivated by the low attitudes, especially regarding students' religious beliefs. Therefore, spiritual activities are needed to complement existing learning activities to provide direction and guidance to students. This research aims to determine the influence of spiritual activities on the religious attitudes of students at SMA Negeri 1 Airmadidi. This research uses simple linear regression research with a quantitative approach. The sample in this study amounted to 58 students. This research instrument uses a questionnaire. The data in this study were analyzed using SPSS. This research shows that spiritual activities influence the religious attitudes of students at SMA Negeri 1 Airmadidi. This can be explained by the calculated  $F_{\text{value}} > F_{\text{table}}$   $8.091 > 4.02$  or can be seen from the significance level of  $0.006 < 0.05$ , which means  $H_0$  is rejected. Moreover, the results of the simple regression analysis equation show that the coefficient of the spiritual activity variable in the equation model is  $Y = 33.247 + 0.247$  spiritual activities; the religious attitudes of students will also improve. The contribution of spiritual activities in influencing students' religious attitudes is 11.1%, with 88.9% influenced by external variables.

**Keywords:** *Spiritual activities, religious attitudes.*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dalam sistem pendidikan nasional, perumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler dan instruksional, menggunakan klarifikasi hasil belajar dari Benjamin Bloom, yang secara garis besar membaginya menjadi tiga domain, yaitu: ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor sehingga pada intinya dipahami bahwa ketiga domain tersebut merupakan objek penilaian hasil belajar. Hasil Belajar terbukti dan terlihat ketika perilaku siswa menggambarkan perubahan apa yang terjadi sehingga mengarah dari mereka yang tidak tahu untuk tahu lebih banyak, tidak bisa dan menjadi bisa. Hasil belajar tentunya tidak lepas dari proses belajar pengajaran diatur dalam kurikulum<sup>1</sup>

Dalam dunia Pendidikan, kurikulum menjadi hal yang sangat penting. Tanpa adanya Kurikulum yang tepat, para peserta didik tak akan memperoleh target pembelajaran yang sesuai. Seiring berkembangnya zaman kurikulum dalam dunia pendidikan pun terus mengalami perubahan. Semuanya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik di eranya masing-masing.

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Berarti, kegiatan ekstrakurikuler ialah kegiatan tambahan karena tidak dilaksanakan di dalam jam pelajaran. Kegiatan ini juga terorganisir karena memiliki program yang akan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan keadaan sekolah. Dari program-program yang akan dilaksanakan pada kegiatan esktrakurikuler, hal ini terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler berupa kegiatan

Pengayaan dan perbaikan yang berhubungan dengan program kurikuler, kegiatan-kegiatan untuk memantapkan pembentukan kepribadian, seperti keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan yang Mahaesa, kesadaran berbangsa dan bernegara,

---

<sup>1</sup> Imam Fadhilah Oktafyan, *Pengaruh Kegiatan Ekstrakulikurer Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara: Medan, 2017 h.1

budi pekerti, cinta tanah air, disiplin dan rasa tanggung jawab dan sebagainya.<sup>2</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler sejatinya ditujukan agar diharapkan membantu siswa untuk mengembangkan kreatifitas, menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman yang kemungkinan besar tidak mereka dapatkan dari kegiatan kurikuler, sehingga dapat dicapai prestasi seoptimal mungkin.

Sikap keagamaan adalah aturan-aturan mengenai tingkah laku atau tata cara hidup manusia dengan hubungannya dengan Tuhan dan sesama manusia. perilaku keagamaan merupakan ekspresi dari rasa agama yang dimiliki oleh manusia. Rasa agama merupakan dorongan dalam jiwa yang membentuk rasa percaya kepada suatu pencipta manusia dan dorongan taat kepada-Nya.<sup>3</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah program pendidikan agama islam sebagai suatu mata kuliah yang wajib secara nasional harus di berikan disekolah atau perguruan tinggi umum. Agar, peserta didik menjadi orang yang memiliki kepribadian muslim secara utuh, yakni selalu taat menjalankan perintah agamanya, bukan menjadikan mereka sebagai ahli dalam bidang agama islam.<sup>4</sup>

Tujuan umum Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi adalah sesuai dengan SK.No 38/2002, Dirjen Dikti telah memberikan landasan pengembangan kepribadian kepada mahasiswa agar menjadi kaum intelektual yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berbudi pekerti luhur, berpikir filosofis , bersikap rasional dan dinamis berpadandangan luas, ikut serta dalam kerjasama antar beragama dalam rangka pengembangan dan pemanfaatan ilmu dan teknologi serta seni kepentingan nasional.

Berkenaan dengan kegiatan rohis, tentu hal ini akan berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam, karena kedua hal tersebut sangat berkaitan erat dan saling

---

<sup>2</sup> Imam Fadhilah Oktafyan, *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam*, hal. 2

<sup>3</sup>Susilaningsih, *Dinamika Perkembangan Rasa Agama pada Usia Remaja*. (Yogyakarta: IAN Sunan Kalijaga, 1996), hal. 1

<sup>4</sup>*Pendidikan Agama Islam*: Grasindo hal. 5

menunjang satu sama lain. Pendidikan Agama Islam sekarang telah diakui oleh pemerintah sebagai salah satu mata pelajaran yang harus didalam instusi sekolah. Namun demikian keberadaan Pendidikan Agama Islam di sekolah umum masih sangat terasa kurang. Dilihat pada alokasi waktu pelajaran yang diberikan hanya 2-3 jam pelajaran. Oleh karena itu keberadaan rohis sebagai pelengkap dari kegiatan pembelajaran. Kegiatan rohis memberikan ruang untuk mengembangkan kegiatan-kegiatan yang tidak sempat dilaksanakan pada saat pembelajaran.

Berikut firman Allah swt dalam Q.S. Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ  
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ  
 أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahan:

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S Al-Mujadalah: 11).

Dalam ayat di atas dapat dipahami bahwa gambaran bagi setiap manusia untuk menjaga adab sopan santun dalam suatu majlis dan juga menjelaskan tentang keutamaan orang yang beriman dan juga berilmu, Allah Swt telah menjajikan orang-orang yang beriman dan berilmu akan di angkat derajatnya oleh Allah Swt.<sup>5</sup>

Dalam penjelasan tentang makna firman Allah di atas Al-Maraghi mengemukakan bahwa ayat ini berisi tentang perintah kepada orang-orang yang

---

<sup>5</sup> Mukhamad Dani Azza, *Konsep Pendidikan Dalam Surat Al-Mujadalah Ayat 11 Dan Relevansinyaterhadap Sentra Pendidikan*, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Iain Curup. Hal. 15

telah membenarkan Allah Swt dan Rasulnya agar berlapang lapang dalam majlis Rasul dan majlis perang, dan jika itu mereka lakukan maka Allah akan melapangkan pula untuk mereka rumah-rumah di surga nanti. Dalam keterangan ini jelas terlihat bahwa yang di maksud majelis menurut Al-Maraghi boleh jadi adalah tempat Rasul memberikan pengajaran agama atau tempat memberikan pengajaran agama atau tempat membicarakan persiapan perang bersama para sahabat beliau.<sup>6</sup>

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Airmadidi pada tanggal 30 Juni 2022, di temukan bahwa kegiatan ekstrakurikuler khususnya rohis itu sangat sering di lakukan dan terjadwal satu minggu sekali. Dan seluruh siswa wajib untuk mengikuti kegiatan rohis tersebut. Hal ini di sebabkan karena kehadiran siswa akan berdampak pada sikap keagamaan siswa karena kurangnya sikap baik siswa ketika di dalam lingkungan sekolah. Masih banyak siswa perempuan yang tidak memakai jilbab, masih banyak siswa yang sering tidak masuk dan terlambat mengikuti kegiatan rohis. SMA Negeri 1 Airmadidi mempunyai siswa yang banyak dengan guru yang sangat minim maka guru agama menjadikan kegiatan rohis untuk sebagai latihan praktek untuk mendidik siswa karena kurangnya waktu yang ada ketika siswa belajar.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sikap keagamaan siswa kurang
2. Malas memakai jilbab
3. Kegiatan rohis wajib diikuti namun siswa banyak yang tidak masuk

---

<sup>6</sup> Mukhamad Dani Azza, *Konsep Pendidikan Dalam Surat Al-Mujadalah Ayat 11 Dan Relevansinyaterhadap Sentra Pendidikan*, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Iain Curup. Hal. 15

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti melakukan batasan masalah agar penelitian ini lebih terarah yang meliputi:

1. Penelitian ini fokus pada pengaruh kegiatan rohis terhadap sikap keagamaan peserta didik.
2. Penelitian ini akan dilakukan pada sekolah SMA Negeri 1 Airmadidi tahun ajaran 2022/2023.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis merumuskan beberapa masalah yaitu: “Apakah Kegiatan Rohis Berpengaruh Terhadap Sikap Keagamaan Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Airmadidi?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut: “Untuk mengetahui pengaruh kegiatan rohis terhadap sikap Keagamaan peserta didik.”

Adapun kegunaan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis  
Dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan tentang pengaruh kegiatan rohis terhadap Sikap Keagamaan peserta didik.
2. Secara Teoritis
  1. Bagi pengajar (dosen), penelitian ini untuk meningkatkan proses kegiatan ekstrakurikuler (rohis) untuk sikap keagamaan peserta didik.
  2. Bagi Mahasiswa, dalam hasil penelitian ini diharapkan mahasiswa bisa tahu apa pengaruh sikap peserta didik.
  3. Bagi penulis, diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan tentang wawasan ilmu terhadap sikap keagamaan siswa pada kegiatan rohis.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan tentang pengaruh kegiatan rohis terhadap Sikap Keagamaan peserta didik.

2. Secara Teoritis

- a. Bagi pengajar (dosen), penelitian ini untuk meningkatkan proses kegiatan ekstrakurikuler (rohis) untuk sikap keagamaan peserta didik.
- b. Bagi Mahasiswa, dalam hasil penelitian ini diharapkan mahasiswa bisa tahu apa pengaruh sikap peserta didik.
- c. Bagi penulis, diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan tentang wawasan ilmu terhadap sikap keagamaan siswa pada kegiatan rohis.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Ekstrakurikuler**

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia pengertian Ekstra adalah tambahan diluar yang resmi, sedangkan Kurukuler adalah bersangkutan dengan kurikulum. Jadi pengertian Ekstrakurikuler adalah kegiatan luar sekolah pemisah atau sebagian ruang lingkup pelajaran yang diberikan diperguruan tinggi atau pendidikan menengah tidak merupakan bagian integral dari mata pelajaran yang sudah ditetapkan dalam kurikulum.<sup>7</sup>

Kata ekstrakurikuler menurut etimologis berasal dari dua kata yaitu kata ekstra dan kurikuler. Kata ekstra berarti tambahan diluar yang seharusnya dikerjakan. Dan kata kurikuler memiliki kaitan pada kurikulum, yang berarti seperangkat mata pelajaran yang diajarkan oleh suatu lembaga tertentu. Kegiatan ekstrakurikuler adalah tindakan pembelajaran di luar disiplin ilmu yang telah diselenggarakan dan diorganisir .

Kegiatan ekstrakurikuler menurut Badrudin ialah sebuah tindakan pendidikan yang dilaksanakan di luar waktu pembelajaran guna membantu pengembangan kemampuan, talenta, serta keinginan siswa sesuai dengan kebutuhannya lewat aktivitas di sekolah yang di adakan guru yang mempunyai kemampuan serta kewenangan.<sup>8</sup>

#### **B. Pengertian Rohis**

Rohis berasal dari kata “Rohani” dan “Islam” atau disebut (kerohanian Islam). Kerohanian Islam yang mendapat imbuhan awalan ke-dan akhirnya, yang berarti hal-hal tentang rohan. Sedangkan silam adalah agama Allah yang disyariatkan kepada umat manusia, sejak Nabi Adam as, hingga Nabi Muhammad Saw. Syariat Islam adalah syariat terakhir yang diturunkan oleh Allah

---

<sup>7</sup> <http://digilib.uinsby.ac.id>

<sup>8</sup> Lisa Frisia, Hubungan Kegiatan Rohis terhadap Hasil Belajar PAI Siswa di SMA Negeri 5 Padang. hal.3

melalui Rasulullah Saw.<sup>9</sup>

Kerohanian Islam ini, sering disebut dengan istilah “Rohis” yang berarti sebagai wadah besar yang dimiliki oleh siswa untuk menjalankan aktivitas dakwah di sekolah”. Dalam pembinaan aktivitas Rohani Islam, dasar pemikiran yang digunakan peneliti terdapat dalam (QS. Ali Imran [3]: 104)

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ  
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Terjemahannya:

“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”. (QS. Ali Imran: 104)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa menyampaikan ajaran Islam ada sekelompok orang yang harus mengajak kepada hal-hal yang makruf atau mengajak pada kebaikan dan ada pula yang mencegah pada hal-hal kemungkaran. Adanya sebuah wadah atau kelompok yang menampung dan mengajak orang-orang pada kebaikan dan mencegah pada keburukan, seperti keberadaan rohis dalam meningkatkan dan memahami ajaran Islam kepada siswa.

Rohani Islam (disingkat Rohis) adalah sebuah organisasi memperdalam dan memperkuat ajaran Islam. Rohis sering disebut juga sebagai IREMA (Ikatan Remaja Masjid) atau Dewan Keluarga Masjid (DKM). Rohis biasanya dikemas dalam bentuk ekstrakurikuler ataupun organisasi di Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), maupun Perguruan Tinggi/Universitas. Fungsi Rohis adalah forum, pengajaran, dakwah, dan berbagi pengetahuan Islam. Fungsi ini sesuai dengan Undang-Undang RI NO.20 tahun 2003 tentang Sistem

---

<sup>9</sup>Sadarnis, *Peran Organisasi Kerohanian Islam (Rohis) Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa di SMA Negeri 1 Peukan Banda Aceh Besar*: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh Tahun, 2019. hal. 14

Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa fungsi dan tujuan dari pendidikan nasional adalah menjadikan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Susunan dalam Rohis layaknya OSIS, di dalamnya terdapat ketua, wakil, bendahara, sekretaris, dan divisi- divisi yang bertugas pada bagiannya masing-masing. Ekskul ini memiliki juga program kerja serta anggaran dasar dan anggaran rumah tangga yang berada di naungan OSIS. Rohis mampu membantu mengembangkan ilmu tentang Islam yang diajarkan di sekolah.

Rohis adalah kependekan dari Rohani Islam. Rohis adalah lembaga yang menyelami dan menguatkan ajaran Islam. Rohis adalah sekelompok orang- orang atau tempat perkumpulan yang memiliki tekad dan harapan yang persis, terhadap forum kerohanian supaya orang yang terlibat didalam perkumpulan itu mampu menumbuhkembangkan pribadi berlandaskan pada kensepsi nilai keislaman. Rohis juga berarti sebuah lembaga kesiswaan di kawasan madrasah. Rohis ialah suatu wadah yang bersandarkan pada nilai-nilai Islam dan tumpuan bagi para anggotanya untuk memperdalam pemahaman tentang islam.

Kedudukan rohis bisa dibilang sebagai tempat perkumpulan yang mandiri dikarenakan perkembangannya dijalankan oleh sekelompok pelajar dan pembina rohis . sebagai organisasi dakwah di sekolah, rohis memiliki tujuan untuk membina sekelompok praja muda agar menjunjung dan membela norma realitas, bisa menghadang rintangan di waktu kedepannya serta menjadi pelopor dalam membangun masyarakat islam.

Pada dasarnya kegiatan rohis adalah kegiatan yang bertujuan agar para anggotanya memiliki pemahaman dan pengalaman yang mendalam tentang ajaran islam serta implementasinya. Dalam proses pelaksanaannya, sekolah dapat menambah jenis kegiatan ekstrakurikuler kerohanian lainnya, menyesuaikan dengan kebutuhan, kondisi, dan potensi masing-masing siswa tanpa menyimpang dari tujuan pendidikan nasional.

Kegiatan rohis terbagi menjadi dua kegiatan dakwah yaitu secara umum dan khusus. Adapaun secara umum, kegiatan rohis yaitu seperti penyambutan siswa baru, konsultasi masalah remaja, lomba ( musabaqoh ), penyambutan masalah

dinding , pelatihan pada baca Al- Qur'an. Sedangkan kegiatan khususnya memiliki sifat yang spesifik, ketat dan menitikberatkan kepada metode kaderasi dan penataan personalitas.<sup>10</sup>

Rohis umumnya memiliki kegiatan yang terpisah antara anggota pria (ikhwan) dan wanita (akhwat). Tapi tidak selalu. Hal ini dikarenakan perbedaan mahram di antara anggota ikhwan dan akhwat tersebut. Apabila kajian di tempat terbuka, seperti masjid, aula dan lapangan, maka kegiatan bisa di gabung antara pria dan wanita dengan catatan harus ada pembatasnya. Kebersamaan dapat juga terjalin antar anggota dengan rapat kegiatan serta kegiatan-kegiatan di luar ruangan. Tujuan utama rohis mendidik siswa menjadi lebih Islami dan mengenal dengan baik ajaran dan segala hal tentang Islam. Dalam pelaksanaannya, anggota rohis memiliki kelebihan dalam penyampaian dakwah dan cara mengenal Allah lebih dekat melalui alam dengan cara pembelajaran Islam di alam terbuka (rihlah).

Rohis sendiri memiliki manfaat tersendiri untuk anggota yang mengikuti ekstrakurikuler yang berada di dalam sekolah tersebut, terutama mengajak kepada kebaikan dengan agenda-agenda yang bermanfaat. Rohis bukan sekadar ekskul biasa. Lebih dari itu Rohis adalah satu-satunya organisasi yang komplet dan menyeluruh. Ilmu dunia dan ilmu akhirat dapat ditemukan di sini. Rohis juga media pengajaran cara berorganisasi dengan baik, pembuatan proposal, bekerja sama dengan tim, dan pendewasaan diri karena dituntut untuk mengutamakan kepentingan kelompok atau jamaah di atas kepentingan pribadi. Rohis berdiri sejak akhir tahun 1980, berawal dari sebuah upaya dan keinginan untuk memberikan solusi kepada para pelajar Muslim untuk menambah wawasan Islam, karena jam pelajaran di sekolah sangat terbatas sehingga Rohis sebagai wadah memperdalam agama Islam. Adapun kegiatan dalam rohis/ tazkir yaitu:

#### 1. Pembacaan Al- Qur'an

Al-Qur'an merupakan kitab suci Al-Qur'an yang diturunkan sebagai wahyu kepada Nabi Muhammad Saw. Al-Qur'an merupakan kitab penyempurna kitab lainnya, di antara kitab-kitab Allah Swt hanya Al-Qur'an

---

<sup>10</sup> Lisa Frisia, *Hubungan Kegiatan Rohis Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Di SMA Negeri 5 Padang*. Hal.3

yang wajib diyakini kebenarannya. Secara harfiah Al-Qur'an memiliki arti sebagai bacaan yang sempurna. Keutamaan membaca Al-Qur'an terdapat dalam Al-Qur'an itu sendiri yakni Al-Qur'an adalah kitab yang terpelihara dan terjaga sampai hari kiamat.<sup>11</sup>

## 2. Ceramah Agama

Ceramah adalah penyampaian informasi secara lisan di depan umum. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ceramah ialah pidato oleh seseorang di hadapan banyak pendengar, mengenai suatu hal, pengetahuan, dan sebagainya. Ceramah bertujuan untuk memberikan nasihat dan petunjuk.

## 3. Sholawat Nabi di iringi dengan Hadrah

Menurut istilahnya, shalawat adalah bentuk doa dan pujian untuk Nabi sebagai ibadah kepada Allah SWT.

## 4. Zikir

Dzikir berarti mensucikan dan mengagungkan, juga dapat diartikan menyebut dan mengucapkan nama Allah atau menjaga dalam ingatan (mengingat). Ditinjau secara terminologi dzikir merupakan suatu usaha manusia dalam mendekatkan diri kepada Allah dengan cara mengingat Allah dan mengingat keagungan-Nya.

## 5. Penjelasan materi agama dari guru PAI.

Penjelasan materi agama yang dimaksud adalah guru tidak menjelaskan materi di kelas tetapi langsung mengajarkan materi di kegiatan rohis.

### C. Manfaat Rohis

Rohis memiliki manfaat tersendiri untuk anggota yang mengikuti ekstrakurikuler yang berada di dalam sekolah, terutama mengajak kepada kebaikan dengan agenda-agenda yang bermanfaat. Rohis bukan sekedar ekstrakurikuler biasa. Lebih dari itu rohis adalah satu-satunya organisasi yang lengkap dan menyeluruh. Ilmu dunia dan ilmu akhirat dapat ditemukan di sini. Rohis merupakan media pengajaran, cara berorganisasi dengan baik pembuatan proposal, bekerja sama dengan tim, dan pendewasaan diri karena dituntut untuk mengutamakan

---

<sup>11</sup> Erna Anisa nurfazriyah, *membaca Al-Quran*. Hal 2

kepentingan kelompok atau jamaah di atas kepentingan pribadi.<sup>12</sup>

#### **D. Fungsi dan Tujuan Rohis**

Fungsi rohis adalah forum, pengajaran, dakwah, dan susunan dalam rohis layaknya organisasi OSIS, didalamnya terdapat ketua, wakil, bendahara, sekretaris, dan divisi-divisi yang bertugas pada bagiannya masing-masing. Ekstrakurikuler ini juga memiliki program kerja serta anggaran dasar dan anggaran rumah tangga. Rohis mampu mengembangkan ilmu tentang islam yang diajarkan di sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler tidak terbatas pada program untuk membantu ketercapaian tujuan kulikuler saja tetapi juga mencakup pemantapan dan pembentukan kepribadian yang utuh termasuk pengembangan minat dan bakat peserta didik. Dengan demikian program ekstrakurikuler harus di rancang sedemikian rupa sehingga dapat menunjang kegiatan kulikuler, maupun pembentukan kepribadian yang menjadi inti kegiatan ekstrakurikuler.

Adapun tujuan ekstrakurikuler menurut Handani adalah sebagai berikut:

1. Membantu individu mewujudkan dirinya menjadi manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
2. Memberikan pertolongan kepada setiap individu agar sehat secara jasmaniah dan rohaniyah.
3. Meningkatkan kualitas keimanan, keislaman, keihisanan, dan ketauhidan dalam kehidupan sehari-hari dan nyata.
4. Mengantarkan individu mengenal, mencintai dan berjumpa dengan esensi diri dan citra diri serta dzat yang maha suci yaitu Allah Swt.
5. Membantu individu mengatasi masalah.
6. Membantu individu mengatasi masalah yang sedang dihadapinya dan
7. Membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang baik atau yang telah baik agar tetap baik dan menjadi lebih baik, sehingga tidak akan menjadi sumber masalah bagi dirinya dan orang

---

<sup>12</sup>Zulya Utami, *Aktivitas Rohani Islam (Rohis) Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ajaran Islam Di Man 1 Bandar Lampung*, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Hal. 21

lain.<sup>13</sup>

Menurut Badrudin dalam buku yang berjudul *Manajemen Peserta Didik* mengungkapkan bahwa tujuan ekstrakurikuler rohis diantaranya:

1. Memberikan sarana pembinaan, pelatihan, dan pendalaman Pendidikan Agama Islam bagi para peserta didik, agar dapat mengomunikasikan ajaran yang diperoleh dalam bentuk akhlak mulia.
2. Memberikan dan menambah wawasan keagamaan yang tidak diperoleh dalam pembelajaran di kelas agar diharapkan kompetensi keagamaan peserta didik semakin meningkat.
3. Membentuk kepribadian muslim yang representatif dalam upaya kaderisasi dakwah islam yang berkesinambungan, sehingga syiar Islam terus berkembang dan dinamis sesuai perkembangan zaman.
4. Memperkokoh keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt agar mampu menyaring budaya yang tidak baik sesuai dengan nilai-nilai spritual.<sup>14</sup>

#### **E. Pengertian Sikap Keagamaan**

Sikap merupakan kesadaran individu dalam menentukan perbuatan nyata (sedang dilakukan) maupun perbuatan yang akan dilakukan dalam berinteraksi dengan individu lainnya. Ini berarti, sikap seseorang seringkali diarahkan pada suatu objek tertentu. Tidak akan muncul sikap tanpa adanya suatu objek. Misalnya: sikap anak terhadap orang tua, sikap murid terhadap guru dan sebagainya.<sup>15</sup>

Ramayulis mengutip pendapat s. nasution bahwa sikap adalah seperangkat kepercayaan yang menentukan preferensi atau kecendrungan tertentu terhadap suatu obyek atau situasi. Selanjutnya ramayulis menulis pendapat oemar hamalik bahwa sikap merupakan tingkat efektif yang positif atau negatif, yang berhubungan dengan obyek psikologis positif dapat diartikan senang, sedangkan negative berarti tidak

---

<sup>13</sup>Ali Noer, Syahraini Tambak, Harun Rahman. *Upaya Ekstakulikuler Kerohanian Islam(ROHIS) Dalam Meningkatkan Sikap Keberagaman Siswa Di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru*, Hal.26

<sup>14</sup> Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: Indeks, 2014), h. 164

<sup>15</sup>Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), h. 29

senang atau menolak. Dengan demikian jelaslah bahwa sikap merupakan kecenderungan seseorang terhadap sesuatu untuk bertindak, yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal dalam pembentukan dan perubahan sikap. Yaitu dengan cara menerima atau menolak reaksi yang diberikan oleh obyek, sikap terhadap sesuatu atau obyek itu bisa bernilai positif dan dapat bernilai negative.

Secara psikologis, esensi pada sikap terdapat dalam beberapa komponen fungsi jiwa seseorang, yang bekerja secara kompleks dalam menentukan sikapnya terhadap sesuatu, yaitu pertama, komponen kognisi akan memberikan jawaban tentang apa yang diberikan individu tentang obyek. Kedua, komponen efeksi dihubungkan dengan apa dirasakan oleh individu terhadap obyek, atau perasaan dalam diri seseorang terhadap objek, misalnya perasaan senang, marah, benci, sayang, dan sebagainya. Menurut Bimo Walgito sikap itu adalah merupakan faktor yang ada dalam diri manusia yang dapat mendorong atau menimbulkan perbuatan-perbuatan atau tingkah laku tertentu.<sup>16</sup>

Sikap seseorang berbeda-beda dalam merespon suatu rangsangan. Perbedaan tersebut disebabkan karena adanya perbedaan minat, pengalaman, pengetahuan, intensitas perasaan, situasi lingkungan dan sebagainya. Begitu juga halnya sikap seseorang terhadap rangsangan yang sama, kemungkinan juga akan memunculkan sikap yang tidak sama pula. Termasuk sikap keberagaman seseorang juga berbeda-beda.

Sikap keagamaan berasal dari 2 kata yakni sikap dan keagamaan. Sikap adalah “kecenderungan yang relative menetap untuk beraksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu”.<sup>17</sup> Menurut Djaali dalam buku psikologi pendidikan disebutkan, sikap adalah sebagai suatu kesiapan mental atau emosional dalam beberapa jenis tindakan pada situasi yang tepat.<sup>18</sup> Dalam bukunya Slameto “Sikap merupakan sesuatu yang dipelajari, dan sikap menentukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari individu dalam kehidupan”.

---

<sup>16</sup> Ramayulis, *Psikolog Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), h. 9

<sup>17</sup> Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 118

<sup>18</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 114

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan, sikap adalah kecenderungan untuk bertindak berkenaan dengan objek tertentu . sikap bukan tindakan nyata (overtbehavior) melainkan masih bersifat tertutup (covertbehavior). Dari semua pengertian yang di ungkapkan di atas dapat diambil sebuah pengertian tentang sikap, yaitu sikap adalah penilaian seseorang terhadap suatu obyek, situasi, konsep, orang lain maupun dirinya sendiri akibat hasil dari proses belajar maupun pengalaman di lapangan yang menyatakan rasa suka (respon positif) dan rasa tidak suka (respon negatif). Sikap merupakan salah satu tipe karakteristik afektif yang sangat menentukan keberhasilan seseorang dalam proses pembelajaran.

Sedangkan pengertian agama adalah kepercayaan kepada Tuhan yang selalu hidup, yakni kepada jiwa dan kehendak Ilahi yang mengatur alam semesta. Dalam pandangan fungsionalisme, agama (religion atau religi) adalah satu system yang kompleks yang terdiri dari kepercayaan, keyakinan, sikap-sikap dan upacara-upacara yang menghubungkan individu dengan satu keberadaan wujud yang bersifat ketuhanan. Sedangkan menurut Glock dan Stark, agama adalah “sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlembagakan yang semuanya berpusat padapersoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi”.<sup>19</sup>

Keagamaan berasal dari kata agama yang berarti ajaran, system yang mengaturlata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan terhadap Tuhan Yang Maha Kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungan: Islam; Kristen; Buddha; Samawi agama yang bersumberkan wahyu Tuhan, seperti agama Islam dan Kristen. Keagamaan sendiri berarti yang berhubungan dengan agama. Sikap merupakan penilaian seseorang terhadap segala sesuatu yang merupakan hasil dari penalaran, pemahaman, dalam menentukan pilihannya baik itu berupa positif atau pun negatif. Terlihat bahwa sikap memiliki hubungan dengan pola tingkah laku seseorang. Ketika sikapnya menyatakan nilai positif maka tingkahlakunya akan menunjukkan hal yang positif begitupun sebaliknya.

---

<sup>19</sup> JP. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi Terj. Kartini Kartono*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 428

Sesuai dengan penjelasan di atas, “untuk mengetahui bentuk sikap keagamaan seseorang dapat dilihat dari seberapa jauh keterkaitan antara kognisi, afeksi, dan konasi seseorang terhadap nilai-nilai agama dengan masalah-masalah yang menyangkut agama”. Jadi sikap keagamaan seseorang dapat terbentuk hasil dari pemahaman dan pengalaman seseorang dalam beragama.

Sikap keberagamaan adalah keadaan internal atau keadaan yang masih ada dalam diri manusia. Keadaan internal tersebut menyebabkan munculnya kesiapan untuk merespon atau bertingkah laku sesuai dengan ajaran agama yang diyakininya. Sikap keberagamaan terbentuk karena adanya integrasi secara kompleks antara keyakinan yang kuat terhadap ajaran agama, perasaan senang terhadap agama dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama.

Menurut Zakiah Darajat, sikap keberagamaan bukan merupakan bawaan, melainkan perolehan atau bentukan setelah lahir. Sikap keberagamaan terbentuk melalui pengalaman langsung melalui interaksi dengan berbagai unsur lingkungan sosial, misalnya hasil kebudayaan, orang tua, guru, teman sebaya, masyarakat dan sebagainya.<sup>20</sup>

Alasan penulis mangaitkan kegiatan rohis dengan sikap keagamaan merupakan salah satu bagian sebagai penunjang tercapainya hasil belajar. Karena dalam pandangan peneliti di situ memiliki rombel begitu banyak tetapi guru agama hanya satu, maka yang di lakukan guru bidang studi adalah mempergunakan kegiatan rohis untuk mengisi kegiatan pembelajaran.

#### a. Indikator

Menurut Abuy Sodikin dan Badruzzaman, bidang-bidang (ruang lingkup) agama dalam ajaran Islam secara garis besar meliputi tiga hal, yaitu: akidah, syari’ah (ibadah), dan akhlak.<sup>21</sup> Berikut ini adalah uraiannya:

- i. Dimensi Akidah, yaitu dimensi sikap keberagamaan yang berkaitan dengan keyakinan terhadap agama Islam sesuai dengan tuntunan al-Qur’an dan sunnah Rasul. Keyakinan tersebut meliputi keyakinan terhadap Allah, para malaikat-Nya, kitab- kitab-Nya, para rasul-Nya,

---

<sup>20</sup> Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2003), h. 58

<sup>21</sup> Abuddin Nata, *Studi Islam Komprehensif*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal.128

hari akhir, serta qadha dan qadar.

- ii. Dimensi Ibadah, yaitu dimensi sikap keberagamaan yang berupa praktik ritual kepada Allah berdasarkan syariat Islam secara kontinyu (tetap) dalam kondisi apapun. Dimensi ibadah ini meliputi pelaksanaan shalat, puasa, membaca Al-Qur'an, dan berdo'a.
- iii. Dimensi Akhlak, yaitu dimensi sikap keberagamaan yang berkaitan dengan perilaku sehari-hari yang merupakan cerminan dari keimanan dan amal shalih. Dimensi ini meliputi akhlak terhadap orang tua, terhadap guru, dan teman.

#### **F. Penelitian Yang Relevan**

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan judul yang akan peneliti teliti yaitu :

1. Dalam Skripsi yang disusun oleh Lestari pada tahun 2021 dengan judul "Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Rohis (Rohani Islam) terhadap sikap keagamaan siswa: Penelitian di SMA Negeri 1 Lembang". Dalam penelitian ini diduga bahwa kegiatan ekstrakurikuler rohis berpengaruh terhadap sikap keagamaan siswa di SMA Negeri 1 Lembang. Semakin baik kegiatan ekstrakurikuler rohis, semakin baik pula sikap keagamaan siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksplanatori. Sumber data didapat melalui wawancara, angket, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 55 siswa dari populasi 213 siswa. Analisis data menggunakan analisis data statistika dengan analisis parsial dan korelasi. Persamaan pada penelitian sama-sama membahas tentang sikap keagamaan peserta didik dan perbedaannya penelitian mendapatkan sumber data melalui 3 cara yaitu: wawancara, angket dan dokumentasi, sedangkan penelitian saya hanya memperoleh melalui 1 cara yaitu dengan angket.
2. Dalam jurnal yang di susun oleh M Sukron Makmun pada tahun 2021 dengan judul "Pengaruh Kegiatan Rohani Islam Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMA IT Al-Husainy" Tujuan penelitian

ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kegiatan Rohani Islam (ROHIS) Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik SMA SMA IT AL-Husainy. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Populasi pada penelitian ini berjumlah 61 peserta didik. instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument validasi dan instrument angket peserta didik. setelah itu, dilakukan uji normalitas, uji regresi, dan uji hipotesis penelitian. Persamaan dari penulisan ini sama-sama menggunakan uji normalitas, uji regresi dan uji hipotesis dan perbedaannya penulisan ini membahas tentang pembentukan karakter religious peserta didik sedangkan penulisan saya membahas sikap keagamaan peserta didik.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Rizoi lestari pada tahun 2018, dengan judul skripsi “ Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam Terhadap Perilaku Beragama di SMA Negeri 1 Air Batu Kabupaten Asahan. Dalam penelitian ini bahwa dapat diketahui adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara keikutsertaan dalam kegiatan Kerohanian Islam ( ROHIS) dengan perilaku beragama siswa SMA Negeri 1 Air Batu. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama-sama membahas mengenai kerohanian islam . perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah, penelitian ini membahas perilaku beragama di SMA Negeri 1 Air Batu dan penelitian saya membahas sikap keagamaan peserta didik di SMA Negeri 1 Airmadidi.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Kasmin pada tahun 2021 dengan judul skripsi “ Pengaruh Kegiatan Program Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Pengamalan Ibadah dan Kedipsilinan Siswa di SMP Negeri L Sidoharjo “. Dalam penelitian ini bahwa dapat diketahui adanya pengaruh Ekstarakurikuler Rohis terhadap pengamalan ibadah pada SMP Negeri L Sidoharjo. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama-sama membahas kerohanian islam (ROHIS). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah, penelitian ini membahas pengamalan ibadah

dan kedipsilinan siswa di SMP Negeri L Sidoharjo dan penelitian saya membahas tentang sikap keagamaan peserta didik di SMA Negeri 1 Airmadidi.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Amirotul Amjad pada tahun 2021 dengan judul skripsi “ Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Perkembangan Sosial Skills Siswa SMK Karya Wiyata Punggur “. Dalam penelitian ini bahwa dapat diketahui adanya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap perkembangan sosial skills siswa SMK Karya Wiyata Punggur. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama-sama membahas Kerohanian Islam (ROHIS). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah, penelitian ini membahas perkembangan sosial skills siswa SMK Karya Wiyata Punggur dan penelitian saya membahas tentang sikap keagamaan peserta didik di SMA Negeri 1 Airmadidi.

### **G. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir merupakan tahap yang dilakukan peneliti untuk mengetahui konseptual teori yang berkaitan dengan berbagai faktor-faktor yang telah ditemukan dan dianggap masalah yang penting serta harus ditemukan solusinya.<sup>22</sup> Untuk mewujudkan peserta didik yang tidak hanya cerdas kognitif tetapi juga cerdas afektif dan psikomotorik, maka diadakan kegiatan ekstrakurikuler rohis sebagai pendukung kegiatan pembelajaran. Ekstrakurikuler kerohanian uslamatau lebih disingkat rohis berperan sebagai wadah internalisasi nilai-nilai agamaislam, yaitu melalui bimbingan, binaan dan arahan serta pembiasaan sehingga nilai-ilai agama islam tersebut akan tumbuh pada diri peserta didik dan dpat mewujudkan peserta didik yng memiliki sikap keagamaan sesuai dengan ajaran.

Nilai pendidikan peserta didik tidak hanya diukutr dari segi kognitifnyasaja melainkan afektifnya atau sikap positifnya juga. Maka kegiatan rohis merupakan kegiatan yang sangat tepat untuk membina para

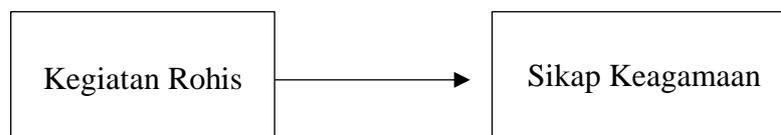
---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2014), hal. 60

peserta didik yang memiliki sikap rendah dan kurang baik. Melalui kegiatan rohis ini diharapkan agar peserta didik dibina dan dibentuk untuk memiliki sikap keagamaan yang lebih baik lagi.

Berikut ini kerangka berpikir yang telah peneliti buat untuk menjelaskan pengaruh kegiatan rohis terhadap sikap keagamaan peserta didik di SMA N 1 Airmadidi.

1. Kegiatan Rohis sebagai variabel X
2. Sikap Keagamaan sebagai variabel Y



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**

## H. Hipotesis

Hipotesis dapat di artikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sapaı terbukti melalui data yang terkumpul.

$H_1$  : Ada pengaruh kegiatan rohis terhadap sikap keagamaan peserta didik.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh kegiatan rohis terhadap sikap keagamaan peserta didik.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Airmadidi atau tepatnya pada murid-murid di sekolah SMA Negeri 1 Airmadidi Jln. Arnold Mononutu Kec. Airmadidi, Kab. Minahasa Utara, Sulawesi Utara.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan dari bulan Maret sampai dengan Juni.

#### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau memecahkan masalah secara hati-hati dan sistematis, dan data-data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan angka-angka. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data dapat dikatakan sebagai cara untuk mengumpulkan data dalam melakukan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran kuisioner atau angket dan atau tes atau uji coba, sebagai upaya untuk mengetahui tingkat validitas dan realibilitas sebuah kuisioner tersebut. Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang diajukan kepada sumber data (responden), baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.

Metode penelitian kuantitatif dapat memberikan gambaran tentang populasi secara umum. dalam penelitian kuantitatif, yang disoroti adalah hubungan antar variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Metode Penelitian Kuantitatif: Pustaka Setia 2012

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **a. Populasi**

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari objek penelitian. Bisa juga di definisikan sebagai jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Satuan di dalam istilah ini mengacu pada unit analisis. Bisa dalam bentuk orang-orang, beda-benda, lembaga-lembaga, institusi-institusi, dan lain sebagainya. Adapun populasi dalam penelitian ini, yaitu seluruh kelas X, XI, XII beragama Islam di SMA Negeri 1 Airmadidi yang berjumlah 168 orang.

#### **b. Sampel**

Sampel secara sederhana bisa diartikan sebagai sebagian kecil dari objek penelitian yang di pilih peneliti. Sehingga dari keseluruhan objek penelitian yang di sebut dengan populasi kemudian diambil beberapa saja, objek yang diambil ini di sebut sampel. Teknik sampel yang di ambil adalah purposive sampling. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu, seluruh kelas XI beragama Islam berjumlah 58 orang.

Purposive sampling menurut Sugiyono adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, pengumpulan data akan menggunakan teknik dan alat pengumpulan data sebagai berikut.

Angket di dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) di sebut degan daftar pertanyaan tertulis mengenai masalah tertentu dengan ruang untuk jawaban bagi setiap pertanyaan. Angket sama dengan kuesioner yaitu suatu alat riset atau survei yang terdiri atas serangkaian pertanyaan tertulis, bertujuan mendapatkan tanggapan dari kelompok orang terpilih wawancara pribadi, atau bisa juga disebut sebagai daftar pertanyaan.

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Definisi Oprasional

Untuk memperjelas dan menghindari berbagai macam penafsiran terhadap judul ini, peneliti perlu mengemukakan beberapa hal terkait dengan pengertian judul:

#### a. Pengertian Kegiatan Rohis ( Kerohanian Islam )

Rohis berasal dari kata “Rohani” dan “Islam”. Kata Rohani dalam bahasa arab berarti “Ruh”, sedangkan dalam kamus Bahasa Indonesia arti Rohani adalah sesuatu (unsur) yang ada dalam jasad yang diciptakan Tuhan sebagai penyebab adanya hidup (kehidupan).

Kegiatan Rohis (Kerohanian Islam) merupakan kegiatan yang bertujuan agar siswa-siswi muslim dapat berinteraksi satu sama lain, dan di dalamnya berupa ceramah agama, membaca Al Qur'an dll.

#### b. Sikap Keagamaan

Sikap merupakan perilaku yang di bangun oleh diri sendiri, sehingga dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain, akan tetapi sikap kepemimpinan ini juga bisa didapat dari faktor lingkungan, sekolah dan keluarga.

Menurut Ahmad Tafsir, sikap keagamaan adalah sikap beragama, dalam konteks Islam sikap beragama intinya adalah iman. Asmaul Sahlan menjelaskan bahwa keberagamaan adalah sikap atau kesadaran seseorang untuk menjalankan ajaran agama yang didasarkan atas keyakinan atau kepercayaan.

Dengan demikian dapat disimpulkan Sikap keagamaan merupakan suatu kesatuan perbuatan dari manusia yang berarti, dimana setiap tingkah laku manusia merupakan respon dari tingkah laku yang diperbuatnya dalam kehidupan sehari-hari baik dalam hubungannya dengan Allah SWT, sesama muslim, maupun dengan lingkungannya

Dalam penelitian ini, rohis merupakan variabel independen (variabel bebas/ X), sedang Sikap keagamaan peserta didik merupakan variabel dependen (variabel terikat/ Y).

## 2. Kisi-kisi Instrumen

Instrument penelitian dibuat untuk satu tujuan penelitian tertentu yang tidak bisa digunakan oleh penelitian yang lain, sehingga peneliti harus merancang sendiri instrumen untuk setiap penelitian tidak selalu sama dengan penelitian lainnya karena tujuan dan mekanisme kerja dalam setiap teknik penelitian juga berbeda-beda.<sup>24</sup>

Pada hakikatnya meneliti adalah melakukan sesuatu pengukuran, maka diperlukannya alat ukur yang baik. Instrumen penelitian biasanya juga disebut dengan alat ukur dalam penelitian.

### Kisi-Kisi Angket Kegiatan Rohis

#### Variabel X

**Tabel 3.1 kisi kisi angket kegiatan rohis variabel X**

No.	Indikator Kegiatan Rohis	No Item		Jumlah
		Positif	Negativ	
1.	Memberikan sarana pembinaan, pelatihan dan pendalaman agama.	1, 5, 6	7,20	5
2.	Memberikan dan menambah wawasan keagamaan	8, 9, 11	10, 17	5
3.	Membentuk kepribadian muslim yang representaitive	2,12, 13, 14	18	5
4.	Memperkokoh keimanan dan ketakwaan	3, 15, 16	4, 19	5

<sup>24</sup> Ikomang Sukendra dan Ikadek Surya Atmaja, *Instrumen Penelitian*, (Pontianak: Mahameru Press, 2020), hal 2.

### Kisi-kisi Angket Sikap Keagamaan

Tabel 3.2

No.	Sub-Variabel (Sikap Keagamaan)	Indikator	No Item		Jumlah
			Positif	Negativ	
1.	Akidah	Iman kepada para malaikatnya	20	1	2
		Iman kepada kitab-kitabnya.	2	3	2
		Iman kepada para rasulnya.	4	-	1
		Iman kepada qadha dan qadar	5	-	1
2.	Ibadah	Melaksanakan shalat.	6,7	-	2
		Melaksanakan puasa	9	8	2
		Membaca al- Qur'an.	10	11	2
		Berdo'a	13	12	2
3.	Akhlak	Akhlak terhadap orang tua.	14	15	2
		Akhlak terhadap guru.	16,17	-	2
		Akhlak terhadap teman	18	19	2

### 3. Uji Validitas

Validitas suatu instrumen yaitu seberapa jauh instrumen itu benar-benar mengukur objek yang hendak diukur. Berarti validitas itu merupakan pengukuran instrumen yang benar-benar terukur sehingga instrumen yang dibagikan kepada responden dapat diterima secara logis atau tidak memiliki

multimakna dalam pembahasan setiap poin dari instrumen.<sup>25</sup>

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  : koefisien validitas item yang di cari X : Skor responden untuk tiap item

Y : total skor tiap responden dari seluruh item

$\sum x$  : jumlah skor dalam distribusi x

$\sum y$  : jumlah skor dalam distribusi y

a. Variabel kegiatan rohis (Y)

Jumlah pernyataan yang digunakan untuk uji coba pada variabel kegiatan rohis dalam penelitian ini sebanyak 20 pernyataan dengan jumlah 20 responden.

**Tabel 3.3**

**Hasil Uji Coba Validitas Kegiatan Rohis**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$ (n=20) ( $\alpha=5\%$ )	Keterangan	Status
1	0,5878	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,5878	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,4938	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,5429	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,6716	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,4563	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,5294	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

<sup>25</sup> Muri Yusuf. Opcit, h. 234

8	0,5294	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	0,6372	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	0,658	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
11	0,6372	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
12	0,4675	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
13	0,5428	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
14	0,5233	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
15	0,7346	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
16	0,6012	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
17	0,5385	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
18	0,7108	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
19	0,497	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
20	0,6994	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Berdasarkan hasil uji coba yang ada, semua item pernyataan pada variabel kegiatan rohis (X) dinyatakan valid dimana hasil uji  $r_{hitung}$  masing-masing pernyataan lebih besar dari  $r_{tabel}$  0,444. Dengan demikian dapat dikatakan memenuhi uji validitas data.

b. Variabel Sikap Keagamaan (Y)

Jumlah pernyataan yang digunakan untuk uji coba pada variabel sikap keagamaan dalam penelitian ini sebanyak 20 pernyataan dengan jumlah 20 responden.

**Tabel 3.4**

**Hasil Uji Coba Validitas Sikap Keagamaan (Y)**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$ (n=20) ( $\alpha=5\%$ )	Keterangan	Status
1	0,4754	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

2	0,5252	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,7134	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,4521	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,8261	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,6298	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,5224	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,5044	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	0,7354	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	0,4824	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
11	0,6254	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
12	0,6423	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
13	0,4586	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
14	0,7288	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
15	0,4811	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
16	0,5487	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
17	0,7329	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
18	0,6431	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
19	0,7887	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
20	0,4539	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Berdasarkan hasil uji coba yang ada, semua item pernyataan pada variabel kegiatan rohis (Y) dinyatakan valid dimana hasil uji  $r_{hitung}$  masing-masing pernyataan lebih besar dari  $r_{tabel}$  0,444. Dengan demikian dapat dikatakan memenuhi uji validitas data.

#### 4. Uji Reabilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda. Berarti, reliabilitas dilihat dari konsisten tidaknya hasil yang diperoleh dari instrumen yang telah diisi.

Rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Ket :

$r_{11}$  : reabilitas instrumen

$k$  : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ : Jumlah Seluruh Varians Masing-Masing Soal

$\sigma t^2$ : varians Total

##### a. Variabel Kegiatan Rohis (X)

**Tabel 3.5**

**Hasil Uji Coba Reabilitas Kegiatan Rohis (X)**

Teknik pengujian	Variabel	Koefisien reabilitas	Angka Acuan	Status
Rumus Cronbch Alpha	Kegiatan Rohis (X)	0,927	0,7	Reliabel

Berdasarkan hasil uji coba dengan menggunakan teknik Cronbach Alpha sebagaimana yang disajikan di atas untuk variabel kegiatan rohis diperoleh nilai koefisien reabilitas sebesar 0,927. Nilai koefisien Cronbach Alpha tersebut lebih besar dari nilai patokan yang telah di tentukan yaitu 0,7. Hal ini dapat di katakan bahwa uji coba pada variabel kegiatan rohis dalam penelitian ini reliabel.

## b. Variabel Sikap Keagamaan (Y)

**Tabel 3.6****Hasil Uji Coba Reabilitas Sikap Keagamaan (Y)**

Teknik pengujian	Variabel	Koefisien reabilitas	Angka Acuan	Status
Rumus Cronbch Alpha	Sikap Keagamaan (Y)	0,906	0,7	Reliabel

Berdasarkan hasil uji coba dengan menggunakan teknik Crombach Alpha sebagaimana yang disajikan di atas untuk variabel sikap keagamaan diperoleh nilai koefisien reabilitas sebesar 0,906. Nilai koefisien Crombach Alpha tersebut lebih besar dari nilai patokan yang telah di tentukan yaitu 0,7. Hal ini dapat di katakan bahwa uji coba pada variabel sikap keagamaan dalam penelitian ini reliabel.

**F. Teknik Analisis Data****1. Statistik Deskriptif**

Statistik Deskriptif yaitu statistika yang di pergunakan untuk menggambarkan dan melakukan analisis suatu hasil penelitian tetapi tidak sampai pada suatu penarikan kesimpulan. Statistik deskriptif hanya melakukan penyajian data dengan apa adanya, menunjukkan distribusi dari data tetapi tidak melakukan pengujian terhadap data itu. Adapun yang termasuk dalam statistika deskriptif adalah tabel, diagram, grafik, rata-rata, modus, median, varians, simpangan baku, dan ukuran lainnya.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Ardianto dan Kadir, Aplikasi Statistik Dalam Penelitian Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS (Yogyakarta: Deepublish,2021), h.2

**Tabel 3.7 Skala Likert**

Positif (+)	Negatif (-)
Selalu (S) = 4	Selalu (S) = 1
Sering (SR)= 3	Sering (SR)= 2
Kadang-Kadang (KK)=2	Kadang-Kadang (KK)=3
Tidak Pernah (TP)=1	Tidak Pernah (TP)=4

**Tabel 3.8****Interval Penilaian Skala Likert**

Presentasi (%)	Kategori
0-25%	Kurang
25-50%	Cukup
50-75%	Baik
75-100%	Sangat Baik

## 2. Statistik Inferensial

Analisis inferensial untuk menguji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk menguji hipotesis penelitian terlebih dahulu uji asumsi yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan kemudian uji hipotesis dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana dan uji  $F_{hitung}$ .

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian data untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak dalam artikel Imam Ghazali berpendapat bahwa uji normalitas adalah data yang terdistribusi normal akan memperkecil kemungkinan terjadinya bias. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan Kolmogorov- Smirnov Test melalui program SPSS 21 for windows. Apa bila Asymp. Sig. suatu variabel lebih besar dari level of significant 5% ( $> 0.050$ ) maka variabel tersebut terdistribusi normal, sedangkan nilai Aysmp. Sig. suatu variabel lebih kecil dari level of significant 5% ( $< 0.050$ ) maka variabel tersebut tidak

terdistribusi dengan normal.<sup>27</sup>

b) **Uji Linearitas**

Uji Linearitas merupakan suatu perangkat uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi di antara variabel yang sedang diteliti. Uji ini dilakukan untuk melihat hubungan dari dua buah variabel yang sudah diteliti apakah ada hubungan yang linear dan signifikan. Uji linearitas merupakan pra syarat penggunaan analisis regresi dan korelasi.

Linearitas akan terpenuhi dengan asumsi apabila plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk suatu pola tertentu atau random. Namun, penggunaan uji linearitas dengan menggunakan gambar dianggap kurang objektif. Selain itu, pengujian linearitas ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS pada perangkat Test for Linearity.

Adapun teknik analisisnya dengan menggunakan nilai signifikansi pada taraf signifikansi 95% ( $\alpha = 0,05$ ) sebagai berikut :  
Jika nilai sig. < 0,05, maka variabel memiliki hubungan yang linear  
Jika nilai sig. > 0,05, maka variabel memiliki hubungan yang tidak linear.<sup>28</sup>

c) **Regresi Linear Sederhana**

Regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh kegiatan rohis terhadap sikap keagamaan peserta didik, dengan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  : subjek variabel terikat yang diproyeksikan

---

<sup>27</sup> Ari Apriono, Analisis Overreaction Pada Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2009. Jurnal Nomina Volume II Nomor II Tahun 2013. hal. 82

<sup>28</sup> Imam Machali, Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif, (Yogyakarta: MPI, 2017), hal. 85

$X$  : variabel yang mempunyai nilai tertentu yang diprediksi

$a$  : konstanta (nilai  $Y$  apabila  $X = 0$ )

$b$  : koefisien regresi

d) ***Fhitung***

Untuk uji signifikan regresi dengan menggunakan rumus *Fhitung*

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg}(b/a)}{RJK_{res}}$$

Kriteria

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak artinya signifikan

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima artinya tidak signifikan

e) **Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.

**BAB IV**  
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

**1. Analisis Deskriptif**

Deskripsi dan analisi data dalam penelitian ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis penelitian, yaitu untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh kegiatan rohis terhadap sikap keagamaan peserta didik.

a) Data Hasil Kegiatan Rohis

Hasil dari pernyataan angket kegiatan rohis dengan bantuan SPSS 25 diperoleh keterangan sebagai berikut:

**Gambar 4.1 Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kegiatann Rohis	58	49	78	3636	62.69	8.247	68.007
Valid N (listwise)	58						

Jumlah responden sebanyak 58 siswa. Angket yang di sebarakan kepada siswa diketahui skor rata-rata sebesar 62,69, standar deviasi 8,247, varians sebesar 68,007, nilai minimum 49 dan maksimal 78. Untuk lebih detailnya berikut penulis menyajikan uraian dari hasil presentase frekuensi dan skor data angket kegiatan rohis di SMA Negeri 1 Airmadidi yang penulis sajikan dalam masing-masing indikator pada tabel

1. Memberikan Sarana Pembinaan, Pelatihan Dan Pendalaman Agama.

Indikator ini terdiri dari 5 pernyataan yang dibagi menjadi 3 pernyataan positif terdapat pada nomor 1,5,6, dan 2 pernyataan

negatif terdapat pada nomor 7,20

**Tabel 4.1**  
**Indikator Memberikan Sarana Pembinaan, Pelatihan Dan**  
**Pendalaman Agama.**

No item	Pernyataan	Pilihan	F	Skor	%	Interprestasi
1	Positif	4	22	88	37,9	75,86%
		3	18	54	31,0	
		2	16	32	27,6	
		1	2	2	3,4	
	Jumlah		58	176	100	
5	Positif	4	7	28	12,1	54,31%
		3	12	36	20,7	
		2	23	46	39,7	
		1	16	16	27,6	
	Jumlah		58	126	100	
6	Positif	4	34	136	58,6	84,48%
		3	15	45	25,9	
		2	6	12	10,3	
		1	3	3	5,2	
	Jumlah		58	196	100	
7	Negatif	1	32	32	55,2	40,08%
		2	18	36	31,0	
		3	7	21	12,1	
		4	1	4	1,7	
	Jumlah		58	93	100	
20	Negatif	1	31	31	53,4	44,39%
		2	14	28	24,1	
		3	8	24	13,8	
		4	5	20	8,6	
	jumlah		58	103	100	

Jumlah Skor Total	694
Skor Maksimal	4x58=232
Persentase Rata-Rata	59,82
Keterangan	Cukup

Dapat kita ketahui bahwa untuk indikator Memberikan sarana pembinaan, pelatihan dan pendalaman agama, penulis menganalisis bahwa presentase rata-rata untuk indikator ini mendapat nilai sebesar 59,82% berdasarkan interval penelitian skala likert dalam kategori cukup.

## 2. Memberikan Dan Menambah Wawasan Keagamaan

Indikator ini terdiri dari 5 pernyataan yang dibagi menjadi 3 pernyataan positif terdapat pada nomor 8,9,11, dan 2 pernyataan negatif terdapat pada nomor 10,17

**Tabel 4.2**

### **Indikator Memberikan Dan Menambah Wawasan Keagamaan**

No item	Pernyataan	Pilihan	F	Skor	%	Interprestasi
8	Positif	4	27	108	46,6	80,17%
		3	19	57	32,8	
		2	9	18	15,5	
		1	3	3	5,2	
	Jumlah		58	186	100	
9	Positif	4	29	116	50,0	81,89%
		3	19	57	32,0	
		2	7	14	12,1	
		1	3	3	5,2	
	Jumlah		58	190	100	
11	Positif	4	14	56	24,1	71,55
		3	26	78	44,8	
		2	14	28	24,1	

		1	4	4	6,9	
	Jumlah		58	166	100	
10	Negatif	1	3	3	5,2	85,34%
		2	10	30	17,2	
		3	11	33	19,0	
		4	33	132	56,9	
	Jumlah		58	198	100	
17	Negatif	1	4	4	6,9	71,55%
		2	14	28	24,1	
		3	26	78	44,8	
		4	14	56	24,1	
	Jumlah		58	166	100	
Jumlah Skor Total		906				
Skor Maksimal		4x58=232				
Persentase Rata-Rata		78,1%				
Keterangan		Baik				

Dapat kita ketahui bahwa untuk indikator memberikan dan menambah wawasan keagamaan, penulis menganalisis bahwa presentase rata-rata untuk indikator ini mendapat nilai sebesar 78,1% berdasarkan interval penelitian skala likert dalam kategori baik.

### 3. Membentuk Kepribadian Muslim Yang Representative

Indikator ini terdiri dari 5 pernyataan yang dibagi menjadi 4 pernyataan positif terdapat pada nomor 2,12,13,14 dan 1 pernyataan negatif terdapat pada nomor 18.

**Tabel 4.3**  
**Indikator Membentuk Kepribadian Muslim Yang Representative**

No item	Pernyataan	Pilihan	F	Skor	%	Interprestasi
2	Positif	4	35	140	60,3	85,34%
		3	14	42	24,1	
		2	7	14	12,1	
		1	2	2	3,4	
	Jumlah		58	198	100	
12	Positif	4	24	96	41,4	77,58%
		3	21	63	36,2	
		2	8	16	13,8	
		1	5	5	8,6	
	Jumlah		58	180	100	
13	Positif	4	29	116	50,0	79,81%
		3	15	45	25,9	
		2	9	18	15,5	
		1	5	5	8,6	
	Jumlah		58	184	100	
14	Positif	4	24	96	41,4	89,22%
		3	16	80	27,6	
		2	13	26	22,4	
		1	5	5	8,6	
	Jumlah		58	207	100	
18	Negatif	1	28	28	48,3	47,41%
		2	14	28	24,1	
		3	10	30	17,2	
		4	6	24	10,3	
	Jumlah		58	110	100	
Jumlah Skor Total		879				

Skor Maksimal	4x58=232
Persentase Rata-Rata	75,87%
Keterangan	Baik

Dapat kita ketahui bahwa untuk indikator membentuk kepribadian muslim yang representative , penulis menganalisis bahwa presentase rata-rata untuk indikator ini mendapat nilai sebesar 75,87% berdasarkan interval penelitian skala likert dalam kategori baik.

#### 4. Memperkokoh Keimanan Dan Ketakwaan

Indikator ini terdiri dari 5 pernyataan yang dibagi menjadi 3 pernyataan positif terdapat pada nomor 3,15,16 dan 2 pernyataan negatif terdapat pada nomor 4,19,

**Tabel 4.4**

**Indikator Memperkokoh Keimanan Dan Ketakwaan**

No item	Pernyataan	Pilihan	F	Skor	%	Interprestasi
3	Positif	4	28	112	48,3	76,72%
		3	10	30	17,2	
		2	16	32	27,6	
		1	4	4	6,9	
	Jumlah		58	178	100	
15	Positif	4	21	84	36,2	77,58%
		3	25	75	43,1	
		2	9	18	15,5	
		1	3	3	5,2	
	Jumlah		58	180	100	
16	Positif	4	24	96	41,4	77,58%
		3	20	60	34,5	
		2	9	18	15,5	

		1	6	6	8,6	
	Jumlah		58	180	100	
4	Negatif	1	16	16	27,6	54,31%
		2	23	46	39,7	
		3	12	36	20,7	
		4	7	28	12,1	
	Jumlah		58	126	100	
19	Negatif	1	22	22	37,9	59,48%
		2	15	45	25,9	
		3	13	39	22,4	
		4	8	32	13,8	
	Jumlah		58	138	100	
Jumlah Skor Total		676				
Skor Maksimal		4x58=232				
Persentase Rata-Rata		69,13%				
Keterangan		Baik				

Dapat kita ketahui bahwa untuk indikator memperkokoh keimanan dan ketakwaan , penulis menganalisis bahwa presentase rata-rata untuk indikator ini mendapat nilai sebesar 69,13% berdasarkan interval penelitian skala likert dalam kategori baik.

Untuk mengetahui seberapa besar persentase perbandingan kegiatan rohis dalam setiap indikator, berikut ini rekapitulasi respon siswa terhadap kegiatan rohis.

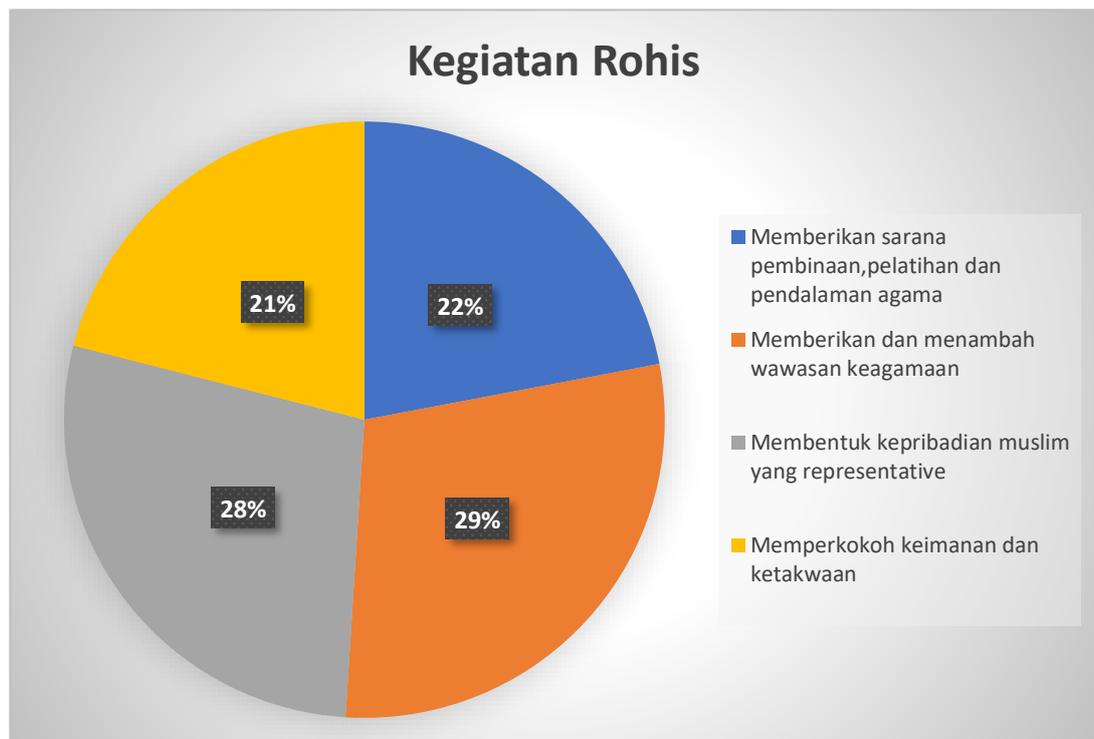
**Tabel 4.5**

**Rekapitulasi presentase Kegiatan Rohis**

No	Indikator	Skor	Interprestasi	%
1	Memberikan sarana pembinaan, pelatihan dan pendalaman agama.	694	10,57	22

2	Memberikan dan menambah wawasan keagamaan	906	13,81	29
3	Membentuk kepribadian muslim yang representative	879	13,79	28
4	Memperkokoh keimanan dan ketakwaan.	676	10,35	21
Jumlah Skor Total		3.155		
Skor maksimal		$4 \times 58 \times 20 = 4.640$		
Presentase Rata-Rata		70,73		
Keterangan		Baik		

**Gambar 4.2**  
**Rekapitulasi presentase Kegiatan Rohis**



Gambar menunjukkan bahwa indikator yang memberikan kontribusi terbesar terhadap kegiatan rohis di SMA Negeri 1 Airmadidi adalah indikator ke-2 sebesar 29%. Perbedaan antara indikator yang satu dengan yang lainnya tidak memberikan kontribusi yang berbeda jauh. Hal ini dapat di simpulkan bahwa setiap indikator saling memberikan kontribusi yang baik untuk hasil penelitian kegiatan rohis di SMA Negeri 1 Airmadidi.

b) Data Hasil Sikap Keagamaan Peserta Didik (Y)

Hasil dari pernyataan angket sikap keagamaan peserta didik dengan bantuan SPSS 25 diperoleh keterangan sebagai berikut:

**Gambar 4.3**

**Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>							
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Sikap Keagamaan	58	37	67	2826	48.72	5.730	32.835
Valid N (listwise)	58						

Jumlah responden sebanyak 58 siswa. Angket yang di sebarakan kepada siswa diketahui skor rata-rata sebesar 62,69, standar deviasi 8,247, varians sebesar 68,007, nilai minimum 49 dan maksimal 78. Untuk lebih detailnya berikut penulis menyajikan uraian dari hasil presentase frekuensi dan skor data angket kegiatan rohis di SMA Negeri 1 Airmadidi yang penulis sajikan dalam masing-masing indikator pada tabel

1. Iman kepada para malaikatnya

Indikator ini terdiri dari 2 pernyataan yang dibagi menjadi 1

pernyataan positif terdapat pada nomor 1 pernyataan negatif terdapat pada nomor 20.

**Tabel 4.6**

**Indikator Iman kepada para malaikatnya**

No. Item	Pernyataan	Pilihan	F	Skor	%	Interprestasi
1	Negatif	1	13	13	22,4	56,03%
		2	21	42	36,2	
		3	21	63	36,2	
		4	3	12	5,2	
	Jumlah		58	130	100	
20	Positif	4	20	80	34,5	70,68%
		3	14	42	24,1	
		2	18	36	31,0	
		1	6	6	10,3	
	Jumlah		58	164	100	
Jumlah Skor Total		294				
Skor Maksimal		$4 \times 58 = 232$				
Persentase Rata-Rata		63,35%				
Keterangan		Baik				

Dapat kita ketahui bahwa untuk indikator iman kepada para malaikatnya , penulis menganalisis bahwa presentase rata-rata untuk indikator ini mendapat nilai sebesar 63,35% berdasarkan interval penelitian skala likert dalam kategori baik.

2. Iman kepada kitab-kitabnya

Indikator ini terdiri dari 2 pernyataan yang dibagi menjadi 1 pernyataan positif terdapat pada nomor 2 dan 1 pernyataan negatif terdapat pada nomor 3.

**Tabel 4.7**  
**Indikator Iman kepada kitab-kitabnya**

No item	Pernyataan	Pilihan	F	Skor	%	Interprestasi
2	Positif	4	10	40	17,2	67,24%
		3	21	63	36,2	
		2	26	52	44,8	
		1	1	1	1,7	
	Jumlah		58	156	100	
3	Negatif	1	13	13	22,4	55,60%
		2	27	54	46,6	
		3	10	30	17,2	
		4	8	32	13,8	
	Jumlah		58	129	100	
Jumlah Skor Total		285				
Skor Maksimal		$4 \times 58 = 232$				
Persentase Rata-Rata		61,42%				
Keterangan		Baik				

Dapat kita ketahui bahwa untuk indikator iman kepada kitab-kitabnya, penulis menganalisis bahwa presentase rata-rata untuk indikator ini mendapat nilai sebesar 61,42% berdasarkan interval penelitian skala likert dalam kategori baik.

### 3. Iman kepada para rasulnya

Indikator ini terdiri dari 1 pernyataan yang dibagi menjadi 1 pernyataan positif terdapat pada nomor 4.

**Tabel 4.8**  
**Indikator Iman kepada para rasulnya**

No.Item	Pernyataan	Pilihan	F	Skor	%	Interprestasi
4	Positif	4	22	88	37,9	72,84%
		3	13	39	22,4	
		2	19	38	32,8	
		1	4	4	6,9	
	Jumlah		58	169	100	
Jumlah Skor Total		169				
Skor Maksimal		4x58=232				
Persentase Rata-Rata		72,84%				
Keterangan		Baik				

Dapat kita ketahui bahwa untuk indikator iman kepada para rasulnya , penulis menganalisis bahwa presentase rata-rata untuk indikator ini mendapat nilai sebesar 72,84% berdasarkan interval penelitian skala likert dalam kategori baik.

4. Iman kepada qadha dan qadar

Indikator ini terdiri dari 1 pernyataan yang dibagi menjadi 1 pernyataan positif terdapat pada nomor 5.

**Tabel 4.9**  
**Indikator Iman kepada qadha dan qadar**

No Item	Pernyataan	Pilihan	F	Skor	%	Interprestasi
5	Positif	4	35	140	60,3	86,20%
		3	15	45	25,9	
		2	7	14	12,1	
		1	1	1	1,7	
	Jumlah		58	200	100	
Jumlah Skor Total		200				
Skor Maksimal		4x58=232				
Persentase Rata-Rata		86,20%				

Keterangan	Sangat Baik
------------	-------------

Dapat kita ketahui bahwa untuk indikator iman kepada qadha dan qadar , penulis menganalisis bahwa presentase rata-rata untuk indikator ini mendapat nilai sebesar 86,20% berdasarkan interval penelitian skala likert dalam kategori baik.

#### 5. Melaksanakan Shalat

Indikator ini terdiri dari 2 pernyataan yang dibagi menjadi 2 pernyataan positif terdapat pada nomor 6 dan 7.

**Tabel 4.10**

**Indikator Melaksanakan Shalat**

No Item	Pernyataan	Pilihan	F	Skor	%	Interprestasi
6	Positif	4	15	60	25,9	69,82%
		3	20	60	34,5	
		2	19	38	32,8	
		1	4	4	6,9	
	Jumlah		58	162	100	
7	Positif	4	10	40	17,2	59,91%
		3	14	42	24,1	
		2	23	46	39,7	
		1	11	11	19,0	
	Jumlah		58	139	100	
Jumlah Skor Total		301				
Skor Maksimal		4x58=232				
Persentase Rata-Rata		64,86%				
Keterangan		Baik				

Dapat kita ketahui bahwa untuk indikator melaksanakan shalat , penulis menganalisis bahwa presentase rata-rata untuk indikator ini

mendapat nilai sebesar 64,86% berdasarkan interval penelitian skala likert dalam kategori baik.

#### 6. Melaksanakan puasa

Indikator ini terdiri dari 2 pernyataan yang dibagi menjadi 1 pernyataan positif terdapat pada nomor 9 dan 1 pernyataan negatif terdapat pada nomor 8.

**Tabel 4.11**  
**Indikator Melaksanakan puasa**

No Item	Pernyataan	Pilihan	F	Skor	%	Interprestasi
9	Positif	4	30	120	51,7	78,01%
		3	10	30	17,2	
		2	13	26	22,4	
		1	5	5	8,6	
	Jumlah		58	181	100	
8	Negatif	1	19	19	32,8	50,43%
		2	23	46	39,7	
		3	12	36	20,7	
		4	4	16	6,9	
	Jumlah		58	117	100	
Jumlah Skor Total		298				
Skor Maksimal		4x58=232				
Persentase Rata-Rata		64,22%				
Keterangan		Baik				

Dapat kita ketahui bahwa untuk indikator melaksanakan puasa , penulis menganalisis bahwa presentase rata-rata untuk indikator ini mendapat nilai sebesar 64,22% berdasarkan interval penelitian skala likert dalam kategori baik.

#### 7. Membaca Al-qur'an

Indikator ini terdiri dari 2 pernyataan yang dibagi menjadi 1

pernyataan positif terdapat pada nomor 10 dan 1 pernyataan negatif terdapat pada nomor 11.

**Tabel 4.12**  
**Indikator Membaca Al-qur'an**

No Item	Pernyataan	Pilihan	F	Skor	%	Interprestasi
10	Positif	4	19	76	20	68,10%
		3	15	45	27	
		2	18	36	7	
		1	6	6	4	
	Jumlah		58	158	100	
11	Negatif	1	20	20	34,5	47,84%
		2	27	54	46,6	
		3	7	21	12,1	
		4	4	16	6,9	
	Jumlah		58	111	100	
Jumlah Skor Total		269				
Skor Maksimal		4x58=232				
Persentase Rata-Rata		57,97%				
Keterangan		Cukup				

Dapat kita ketahui bahwa untuk indikator membaca al-Qur'an , penulis menganalisis bahwa presentase rata-rata untuk indikator ini mendapat nilai sebesar 57,97% berdasarkan interval penelitian skala likert dalam kategori baik.

#### 8. Berdo'a

Indikator ini terdiri dari 2 pernyataan yang dibagi menjadi 1 pernyataan positif terdapat pada nomor 13 dan 1 pernyataan negatif terdapat pada nomor 12.

**Tabel 4.13**  
**Indikator Berdoa**

No. Item	Pernyataan	Pilihan	F	Skor	%	Interprestasi
13	Positif	4	21	84	36,2	74,56%
		3	20	60	34,5	
		2	12	24	20,7	
		1	5	5	8,6	
		Jumlah		58	173	
12	Negatif	1	30	30	51,7	43,53%
		2	16	32	27,6	
		3	9	27	15,5	
		4	3	12	5,2	
		Jumlah		58	101	
Jumlah Skor Total		274				
Skor Maksimal		$4 \times 58 = 232$				
Persentase Rata-Rata		59,04%				
Keterangan		Baik				

Dapat kita ketahui bahwa untuk indikator berdoa , penulis menganalisis bahwa presentase rata-rata untuk indikator ini mendapat nilai sebesar 59,04% berdasarkan interval penelitian skala likert dalam kategori baik.

9. Akhlak Terhadap Orang tua

Indikator ini terdiri dari 2 pernyataan yang dibagi menjadi 1 pernyataan positif terdapat pada nomor 14 dan 1 pernyataan negatif terdapat pada nomor 15.

**Tabel 4.14**  
**Indikator Akhlak Terhadap Orang tua**

No Item	Pernyataan	Pilihan	f	Skor	%	Interprestasi
14	Positif	4	29	116	50,0	81,03%
		3	15	45	25,9	
		2	13	26	22,4	
		1	1	1	1,7	
	Jumlah		58	188	100	
15	Negatif	1	27	27	46,6	47,84%
		2	15	30	25,9	
		3	10	30	17,2	
		4	6	24	10,3	
	Jumlah		58	111	100	
Jumlah Skor Total		299				
Skor Maksimal		$4 \times 58 = 232$				
Persentase Rata-Rata		64,43				
Keterangan		Baik				

Dapat kita ketahui bahwa untuk indikator akhlak terhadap orang tua, penulis menganalisis bahwa presentase rata-rata untuk indikator ini mendapat nilai sebesar 64,43% berdasarkan interval penelitian skala likert dalam kategori baik.

#### 10. Akhlak terhadap Guru

Indikator ini terdiri dari 2 pernyataan yang dibagi menjadi 2 pernyataan positif terdapat pada nomor 16 dan 17.

**Tabel 4.15**  
**Indikator Akhlak Terhadap Guru**

No Item	Pernyataan	Pilihan	F	Skor	%	Interprestasi
16	Positif	4	18	72	31,0	73,70%
		3	23	69	39,7	

		2	13	26	22,4	
		1	4	4	6,9	
	Jumlah		58	171	100	
17	Positif	4	31	124	53,4	80,17%
		3	11	33	19,0	
		2	13	26	22,4	
		1	3	3	5,2	
	Jumlah		58	186	100	
Jumlah Skor Total		357				
Skor Maksimal		$4 \times 58 = 232$				
Persentase Rata-Rata		76,93%				
Keterangan		Baik				

Dapat kita ketahui bahwa untuk indikator akhlak terhadap guru , penulis menganalisis bahwa presentase rata-rata untuk indikator ini mendapat nilai sebesar 76,93% berdasarkan interval penelitian skala likert dalam kategori baik.

#### 11. Akhlak terhadap Teman

Indikator ini terdiri dari 2 pernyataan yang dibagi menjadi 1 pernyataan positif terdapat pada nomor 18 dan 1 pernyataan negatif terdapat pada nomor 19.

**Tabel 4.16**

#### **Indikator Akhlak Terhadap Teman**

No Item	Pernyataan	Pilihan	f	Skor	%	Interprestasi
18	Positif	4	25	100	43,1	78,01%
		3	20	60	34,5	
		2	8	16	13,8	
		1	5	5	8,6	
	Jumlah		58	181	100	
19	Negatif	1	28	28	48,3	45,25%

		2	17	34	29,3
		3	9	27	15,5
		4	4	16	6,9
	Jumlah		58	105	100
Jumlah Skor Total		286			
Skor Maksimal		4x58=232			
Persentase Rata-Rata		61,63%			
Keterangan		Baik			

Dapat kita ketahui bahwa untuk indikator akhlak terhadap teman, penulis menganalisis bahwa presentase rata-rata untuk indikator ini mendapat nilai sebesar 61,63% berdasarkan interval penelitian skala likert dalam kategori baik.

Untuk mengetahui seberapa besar persentase perbandingan sikap keagamaan dalam setiap indikator, berikut ini rekapitulasi respon siswa terhadap sikap keagamaan.

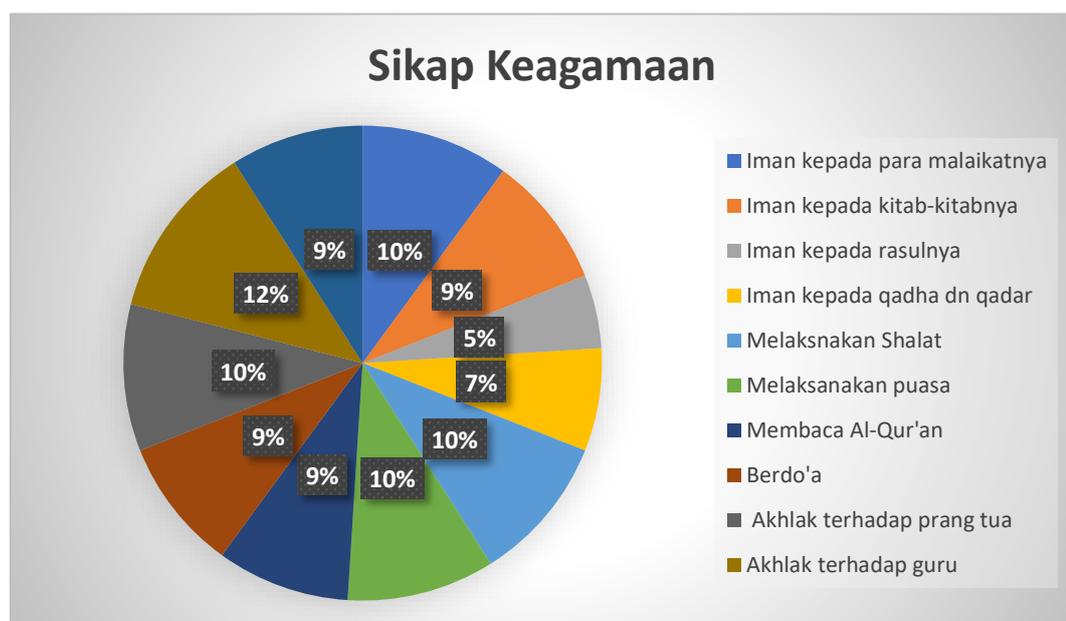
**Tabel 4.17**

**Rekapitulasi Presentase Sikap Keagamaan**

No	Indikator	Skor	Interprestasi	%
1	Iman kepada para malaikatnya	294	4,22	10
2	Iman kepada para rasulnya	285	4,09	9
3	Iman kepada qadha dan qadar	169	2,42	5
4	Melaksanakan Sholat	200	2,87	7
5	Melaksanakan Puasa	301	4,32	10
6	Membaca Al-Qur'an	298	4,27	10
7	Berdoa	269	3,86	9
8	Akhlak terhadap orang tua	274	3,93	9
9	Akhlak terhadap Guru	299	4,29	10
10	Akhlak terhadap guru	357	5,12	12
11	Akhlak terhadap teman	286	4,10	9

Jumlah Skor Total	3.032
Skor Maksimal	$4 \times 58 \times 20 = 4.640$
Rata-Rata	66,62
Keterangan	Baik

**Gambar 4.4**  
**Rekapitulasi Presentase Sikap Keagamaan**



Gambar menunjukkan bahwa indikator yang memberikan kontribusi terbesar terhadap sikap keagamaan di SMA Negeri 1 Airmadidi adalah indikator ke-10 sebesar 12%.

## 1. Hasil Uji Prasyarat

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolomogrov Smirnov, uji normalitas dapat menggunakan program analisis statistic IBM SPSS 25 pada taraf signifikan 5%. Apabila nilai probalitas  $> 0,05$  maka data yang dinyatakan

berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.18**

**Hasil Uji Normalitas**

Uji statistik	N	Asymp. Sig (2-tailed)	keputusan
One Sample Kolmogrov-Smirnov	58	0,200	Normal

Berdasarkan hasil pengujian data di atas diperoleh dengan nilai Asymp. Sig (2-tailed) atau probabilitas sebesar 0,200 yang lebih dari 0,05 seperti yang telah disyaratkan. Sehingga dapat di simpulkan data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**b) Uji Linearitas**

Uji linearitas merupakan pengujian data untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Statistik uji yang digunakan yakni dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear jika *Deviation From Linearity* yang ditunjukkan oleh signifikansi  $> 0,05$  dan sebaliknya jika nilai *Deviation From Linearity* yang di tunjukan oleh nilai signifikansi  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis pengolahan data pada uji linearitas menggunakan SPSS versi 25, berikut adalah hasil dari uji linearitas.

**Tabel 4.19**

**Hasil Uji Linearitas**

Uji Statistik	N	Deviation From Linearity	Kesimpulan
Anova	58	0,053	Linear

## 2. Uji Hipotesis

### a) Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Setelah dilakukan uji prasyarat dan ternyata terpenuhi maka tahap selanjutnya dilakukan pengujian data dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana, hasil analisis menggunakan bantuan SPSS Versi 25.

**Tabel 4.20**

**Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

No	Model	Koefisien
1	Konstanta	33,247
2	Kegiatan Rohis	0,247

Berdasarkan tabel diatas hasil uji regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi  $Y=33,247 + 0,247 X$ . Hasil memberi arti apabila terjadi peningkatan pada variabel kegiatan rohis maka dengan sendirinya akan meningkat variabel sikap keagamaan. Artinya setiap kenaikan satu skor kegiatan rohis maka akan menyebabkan peningkatan sikap keagamaan sebesar 0,247 pada konstanta 33,247.

### b) Hasil Uji Signifikan Regresi (Uji F)

Setelah pengujian analisis sederhana selanjutnya dilakukan pengujian pengaruh secara signifikan dari variabel bebas (Kegiatan Rohis) terhadap variabel terikat (Sikap Keagamaan). Pembentukan kriteria uji didasarkan dari perbandingan antara  $F_{hitung}$  yang diperoleh nilai  $F_{tabel}$ . Hasil pengujian dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 25.

**Tabel 4.21****Hasil Uji Signifikan**

<b>Uji Statistik</b>	<b>df<sub>total</sub></b>	<b>F<sub>hitung</sub></b>	<b>P</b>	<b>Kesimpulan</b>
Uji F	58	8,091	0,006	H <sub>0</sub> ditolak

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai  $F_{hitung}$  8,091  $F_{tabel}$  4,02 dan nilai signifikan  $0,006 < 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa variabel Kegiatan Rohis (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel Sikap Keagamaan (Y) maka  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh kegiatan rohis terhadap sikap keagamaan peserta didik.

c) Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji  $R^2$  digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan varians variabel dependen. Dalam penelitian ini koefisien determinasi menggunakan nilai adjusted  $R^2$ .

**Tabel 4. 22****Hasil Uji  $R^2$** 

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,355	0,126	0,111

Berdasarkan hasil uji  $R^2$ , diperoleh nilai adjusted  $R^2$  sebesar 0,111 atau 11,1%. Hal ini menunjukkan bahwa sikap keagamaan peserta didik dipengaruhi oleh kegiatan rohis dengan persentase sebesar 11,1%. Sedangkan sisanya 88,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel dari luar.

**12. Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Airmadidi dengan jumlah responden sebanyak 58 orang. Peneliti menggunakan angket yang telah valid sebanyak 20 pernyataan, kemudian responden diberi angket yang terdiri dari 20 pernyataan tersebut. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu

kegiatan rohis (X) dan sikap keagamaan peserta didik (Y).

Hasil perhitungan dari perhitungan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana yang menunjukkan bahwa koefisien variabel kegiatan rohis pada model persamaan  $Y = 33,247 + 0,247 X$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai-nilai 1 dari faktor yang mempengaruhi kegiatan rohis, maka sikap keagamaan peserta didik akan bertambah 0,247, dapat disimpulkan bahwa semakin baik kegiatan rohis maka sikap keagamaan peserta didik juga akan meningkat baik.

Selanjutnya di lakukan uji normalitas berdasarkan hasil pengujian data diperoleh dengan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 yang lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan data dalam penelitian ini, berdistribusi normal. Yang terakhir dilakukan uji signifikan berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai  $F_{hitung} 8,091 > F_{tabel} 4,02$  dan nilai signifikan  $0,006 < 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa variabel kegiatan rohis (X) berpengaruh signifikan terhadap sikap keagamaan peserta didik (Y) maka  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh kegiatan rohis terhadap sikap keagamaan peserta didik. Berdasarkan hasil uji R<sup>2</sup>, diperoleh nilai adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,111 atau 11,1%. Hal ini menunjukkan bahwa sikap keagamaan peserta didik dipengaruhi oleh kegiatan rohis dengan persentase sebesar 11,1%. Sedangkan sisanya 88,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel dari luar.

Dari penelitian ini kegiatan rohis memiliki pengaruh terhadap sikap keagamaan peserta didik karena kegiatan rohis di laksanakan secara rutin dan menjadi kebiasaan dan bisa mendorong adanya peningkatan iman dan takwa seseorang sehingga sikap keagamaan peserta didik yang dimiliki orang menjadi lebih baik dan juga peserta didik dapat membedakan perbuatan baik dan perbuatan buruk. Salah satu faktor yang mempengaruhi sikap keagamaan peserta didik adalah aktifnya mengikuti kegiatan kerohanian islam atau rohis.

Badruddin menjelaskan kegiatan rohis memberikan dan menambah wawasan keagamaan yang tidak diperoleh dalam pembelajaran di kelas agar diharapkan kompetensi keagamaan peserta didik semakin meningkat. Kegiatan rohis bisa untuk dijadikan wadah dalam menambah ilmu pengetahuan karena

mengingat alokasi waktu untuk pelajaran PAI itu sendiri tergolong singkat dengan 2 sampai 3 jam untuk sekali pertemuan dalam satu minggu. Selain itu kegiatan ini dapat dijadikan tempat untuk pengembangan diri peserta didik, motivasi hidup serta menggali minat dan bakat dari peserta didik karena dalam kegiatan rohis melatih peserta didik agar menjadi lebih baik lagi.

Adapun Sikap merupakan kesadaran individu dalam menentukan perbuatan nyata (sedang dilakukan) maupun perbuatan yang akan dilakukan dalam berinteraksi dengan individu lainnya. Ini berarti, sikap seseorang seringkali diarahkan pada suatu objek tertentu. Tidak akan muncul sikap tanpa adanya suatu objek. Misalnya: sikap anak terhadap orang tua, sikap murid terhadap guru dan sebagainya. Dalam setiap pertemuan kegiatan rohis guru agama akan memberikan arahan, nasihat serta bimbingan keagamaan agar menjadi insan yang bertaqwa kepada Allah swt. dan berakhlakul karimah sebagaimana yang telah dicontohkan oleh suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW. Pemberian nasihat seperti ini sangat dibutuhkan oleh peserta didik saat ini mengingat perubahan zaman yang sangat pesat membuat sikap peserta didik juga mengikuti perubahan zaman tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian pengaruh kegiatan rohis terhadap sikap keagamaan peserta didik di SMA Negeri 1 Airmadidi, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan rohis berpengaruh signifikan terhadap sikap keagamaan peserta didik di SMA Negeri 1 Airmadidi. Hal ini dapat dijelaskan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$   $8,091 > 4,02$  nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ , atau bisa dilihat dari taraf signifikan  $0,006 < 0,05$  yang artinya  $H_0$  ditolak atau ada pengaruh kegiatan rohis terhadap sikap keagamaan peserta didik. Dan hasil persamaan analisis regresi sederhana yang menunjukkan bahwa koefisien variabel kegiatan rohis pada model persamaan  $Y = 33,247 + 0,247 X$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai – nilai 1 faktor yang mempengaruhi kegiatan rohis maka sikap keagamaan peserta didik akan bertambah 0,247 dapat disimpulkan bahwa semakin baik kegiatan rohis maka sikap keagamaan peserta didik juga akan semakin baik. Dari hasil uji  $R^2$ , diperoleh nilai adjusted  $R^2$  sebesar 0,111 atau 11,1%. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya kontribusi kegiatan rohis dalam mempengaruhi sikap keagamaan peserta didik sebesar 11,1% Sedangkan sisanya 88,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel dari luar yang tidak peneliti teliti.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kegiatan rohis terhadap sikap keagamaan peserta didik, maka penulis memberikan saran terhadap pihak terkait:

1. Bagi lembaga, diharapkan kepada SMA Negeri 1 Airmadidi untuk tetap terus melaksanakan kegiatan rohis di sekolah dan juga biasa mengadakan absensi pada waktu kegiatan rohis sehingga para guru dapat mengetahui murid yang tidak ikut kegiatan rohis dengan tujuan agar mereka lebih disiplin dalam melakukan kegiatan rohis.
2. Bagi pendidik, agar lebih memperhatikan lagi sikap para peserta didik dan juga memberikan bimbingan yang baik agar sikap keagamaan

peserta didik menjadi lebih baik.

3. Bagi siswa, agar tetap rutin melaksanakan kegiatan rohis sehingga menjadi suatu kebiasaan dan juga bias berperilaku yang baik sesuai perintah agama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriono Ari. Analisis Overreaction Pada Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2009. Jurnal Nomina Volume II Nomor II Tahun 2013.
- Ardianto dan Kadir. Aplikasi Statistik Dalam Penelitian Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS (Yogyakarta: Deepublish,2021).
- Azwar Saifuddin. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995).
- Azza Mukhamad Dani. *Konsep Pendidikan Dalam Surat Al-Mujadalah Ayat 11 Dan Relevansinyaterhadap Sentra Pendidikan*. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Iain Curup.
- Badrudin. Manajemen Peserta Didik. Jakarta: Indeks. 2014.
- Chaplin, JP. *Kamus Lengkap Psikologi Terj. Kartini Kartono*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2004
- Darajat Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 2003.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.
- Frisia Lisa. Hubungan Kegiatan Rohis Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Di SMA Negeri 5 Padang.  
<http://digilib.uinsby.ac.id>
- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: MPI. 2017.
- Metode Penelitian Kuantitatif: Pustaka Setia 2012
- Nata Abuddin. Studi Islam Komprehensif. Jakarta: Kencana. 2011.
- Noer Ali. Syahraini Tambak. Harun Rahman. *Upaya Ekstakulikuler Kerohanian Islam(ROHIS) Dalam Meningkatkan Sikap Keberagaman Siswa Di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru*.
- Nurfazriyah Erna Anisa. *membaca Al-Quran*.
- Oktafyan Imam Fadhilah. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakulikurer Terhadap Hasil*

- Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam.*  
Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara: Medan, 2017.
- Pendidikan Agama Islam: Grasindo.*
- Ramayulis. *Psikolog Agama.* Jakarta: Kalam Mulia. 2011.
- Sadarnis. *Peran Organisasi Kerohanian Islam (Rohis) Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa di SMA Negeri 1 Peukan Banda Aceh Besar:* Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh Tahun,2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta. 2014.
- Sukendra Ikomang dan Atmaja Ikadek Surya. *Instrumen Penelitian.* Pontianak: Mahameru Press. 2020.
- Susilaningsih, *Dinamika Perkembangan Rasa Agama pada Usia Remaja.* Yogyakarta: IAN Sunan Kalijaga. 1996.
- Syah, Muhibin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2010.
- Utami. Zulya *Aktivitas Rohani Islam (Rohis) Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ajaran Islam Di Man 1 Bandar Lampung.* Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Yusuf Muri Opcit.

## LAMPIRAN

Lampiran 1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MANADO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jln. Dr. S.H Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp/Fax (0431) 860616 Manado

Nomor : B - 905 /In.25/F.II/TL.00.1/03/2023  
Sifat : Penting  
Lampiran : -----  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Manado, 20 Maret 2023

Kepada Yth :

**Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Airmadidi**

di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado yang tersebut di bawah ini ;

Nama : Andini Salsabila Ngabito  
NIM : 19.2.3.034  
Semester : VIII (Delapan)  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bermaksud melakukan penelitian di Lembaga/Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : "**Pengaruh Kegiatan Rohis Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Airmadidi**". Penelitian dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dengan Dosen Pembimbing ;

1. **Dr. Mastang Ambo Baba, M.Ag**
2. **Nikmala Nemin Kaharuddin, M.Hum**

Untuk maksud tersebut, kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari **Bulan Maret 2023 s.d Juni 2023**.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

*Wassalam Wr. Wb*

a.n.Dekan

Wakil Dekan Bid. Akademik  
dan Pengembangan Lembaga



Tembusan ;

1. Rektor IAIN Manado sebagai laporan
2. Dekan FTIK IAIN Manado
3. Kaprodi PGMI
4. Arsip

Lampiran 2



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI UTARA  
DINAS PENDIDIKAN DAERAH  
SMA NEGERI 1 AIRMADIDI  
AKREDITAS " A "



NPSN 40102408

NSS 301170220012

JLN. PROF. A. MONONUTU KELURAHAN SARONSONG SATU, NO. TELP : ( 0431 ) 891058, KODE POS : 95371

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 397 /116.17/SMA-1/ MN-2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ***Cherly E. Mathews, S.Pd.M.Pd,***  
NIP : 19660828 198901 2 001  
Pangkat/Gol. : Pembina Utama Muda  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Airmadidi

Dengan ini menerangkan dengan benar bahwa :

Nama : **Andini Salsabila Ngabito**  
NIM : **19 230 34**  
Semester : VIII  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian dengan judul " Pengaruh Kegiatan Rohis Terhadap Sikap Keagamaan Peserta Didik di SMA Negeri 1 Airmadidi

Demikian surat keterangan Penelitian ini diberikan untuk digunakan seperlunya.

Airmadidi, 29 Mei 2023

Kepala Sekolah,

***Cherly E. Mathews, S.Pd.M.Pd,***  
Pembina Utama Muda /VC  
NIP. 19660828 198901 2 001

### Lampiran 3

#### Profil Sekolah

Berdiri	: 1999
Provinsi	: Sulawesi Utara
Alamat	: Jl. Prof. Arnold Mononutu, Sarongsong 1, Airmadidi, Sulawesi Utara
Nomor Telepon	: 0431 891058
Akreditasi	: A
Kepala Sekolah	: Cherly E. Matheuws, S.Pd, M.Pd

#### Visi dan Misi Sekolah

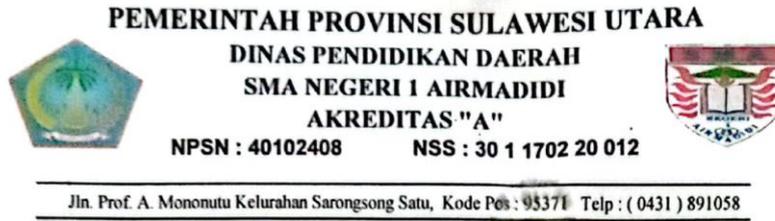
##### Visi

Terwujudnya peserta didik yang beriman, cerdas, terampil, mandiri, dan berwawasan global.

##### Misi

1. Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengalaman ajaran agama,
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan,
3. Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik,
4. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan,
5. Menjalani kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lembaga lain yang terkait.

Daftar Guru



**DAFTAR**  
**GURU / PEGAWAI T.U, THL dan HONOR**

NO	NAMA / PANGKAT / GOL. NIP / NI PPP / NIK	TIBA		PULANG		KETERANGAN
		JAM	TANDA TANGAN	JAM	TANDA TANGAN	
1	Cherly E. Matheus, S.Pd.M.Pd. Pembina Utama Muda / IVC 19660828 198901 2 001					Kepala Sekolah
2	Dra. Deity D. Iroth Pembina Tingkat 1 / IVB 19631211 199003 2 009					GURU ASN
3	Dra. Jurike V. Mandolang, M.Pd. Pembina Tingkat 1 / IVB 19660216 199103 2 007					GURU ASN
4	Dra. Marietje Ratulangi, MM Pembina Tingkat 1 / IVB 19630502 199003 2 006					GURU ASN
5	Dra. Sofitje Katuuk Pembina Tingkat 1 / IVB 19670927 199403 2 014					GURU ASN
6	Dra. Stella S. Mawuntu, M.Pd. Pembina Tingkat 1 / IVB 19681007 199403 2 010					GURU ASN
7	Ita Yulianti, S.Pd. Pembina Tingkat 1 / IVB 19690703 199512 2 004					GURU ASN
8	Mohamad G. Mahmud, S.Pd. Pembina Tingkat 1 / IVB 19660403 199001 1 002					GURU ASN
9	Jeheskiel Rimbing, S.Pd. Pembina Tingkat 1 / IVB 19701226 200012 1 001					GURU ASN
10	Frits K. Pinontoan, S.Pd. Pembina / IVA 19690207 199003 1 003					GURU ASN
11	Pdt. Hendrik H. Runtukahu, M.Th. Pembina Tingkat 1 / IVB					GURU ASN

NO	NAMA /PANGKAT/GOL. NIP/ NIK	TIBA		PULANG		KETERANGAN
		JAM	TANDA TANGAN	JAM	TANDA TANGAN	
12	Dra. Harlina S.Biringpasemba Pembina Tingkat 1 / IVB 19660804 200012 2 002					GURU ASN
13	Saadiah Asnawi,S.Pd. Pembina IVA 19720625 199803 2 002					GURU ASN
14	Rein Hard Lumi, S.Pd. Pembina / IVA 19660725 2000212 1 002					GURU ASN
15	Elsje Kawengian,S.Pd. Pembina Tingkat 1 / IVB 19640205 198602 2 002					GURU ASN
16	Theresia N.Silangen,S.Pd. Pembina Tingkat 1 / IVB 19671005 199403 2 005					GURU ASN
17	Dra. Anita V. Mailoor Pembina Tingkat 1 / IVB 19631106 198903 2 004					GURU ASN
18	Fenny Tuegeh, S.Pd. M.Pd. Pembina / IVA 19670219 200604 2 002					GURU ASN
19	Pincan Ares, S.Pd.MAP Pembina / IVA NIP 19691228 200712 2 019					GURU ASN
20	Siske Sonya Mantiri,S.Pd. Penata III/C 19710528 200701 2 009					GURU ASN
21	Sylvana Mamahit,S.Pd.M.Pd. Pembina / IVA 19681114 200604 2 007					GURU ASN
22	Hetty T.Kumentas,S.Pd.M.Pd. Pembina / IVA 19690915 200701 2 026					GURU ASN
23	Silvia Chintia Wullur,S.Pd. Penata / IIID 19811006 200903 2 001					GURU ASN
24	Caryn A.Ronga, S.Pd. Pembina / IVA 19811007 200604 2 011					GURU ASN
25	Liane Novita Pangalila Penata III/D NIP 19750918200903 2 001					
26	Dra. Floortje Awondata Pembina / IVA 19670930 200012 2 003					GURU ASN
27	Widi Kamasi, SS,M.Pd. Penata Tingkat 1 / IIId 19770611 200604 2 008					GURU ASN

NO	NAMA / PANGKAT / GOL. NIP / NI PPPK / NIK	TIBA		PULANG		KETERANGAN
		JAM	TANDA TANGAN	JAM	TANDA TANGAN	
28	Anita Irene Badar, S.Th.M.Pd. Penata / IIID 19820802 200903 2 003					GURU ASN
29	Joice F. Moningka, S.Th.MAP Penata Tingkat 1 / IIID 19720707 200604 2 006					GURU ASN
30	Zendy Paul Pinontoan, S.Pd. Penata / IIIC 19830419 201001 1 007					GURU ASN
31	Pingkan Leila L.Runturambi, S.Pd. Penata / IIID 19831105 201001 2 010					GURU ASN
32	Santa A.Montolalu, S.Pd. 19850813 201001 1 007 Penata / IIID					GURU ASN
33	Fanemey Y. Lasut, S.pd. Penata Muda Tingkat 1 / IIIB 19851206 201108 2 001					GURU ASN
34	N.PIRSEN LUMENTAH, S.Pd.MAP. Penata Tingkat 1 / IIId. 197204022000081000					GURU ASN
35	Hesty Soroinsong, S.Pd. Penata / IIIC 198306212010012001					GURU ASN
36	Patrisia D. Assa, S.Pd. Ahli Pertama / IIIA 199012132020122000					GURU ASN
37	Syunarniyati Panaha, S.Pd. Ahli Pertama / IIIA 198905102020122010					GURU ASN
38	Cicilia I.Singal, S.Pd. Ahli Pertama / IX 1996041920222120004					GURU PPPK
39	Eunike Lagarensen, S.Pd. Ahli Pertama / IX 199606252022212004					GURU PPPK
40	Ricky Yeheskiel Dorah, S.Pd. Ahli Pertama / IX 199507052022211003					GURU PPPK
41	Fransiska Jeanette Ruus, S.Pd. Ahli Pertama / IX 198102252022211000					GURU PPPK
42	Stevanus Adolf Sonce Tendean, S.Pd. Ahli Pertama / IX 19760909202022211003					GURU PPPK
43	Junita Jeanete Esther Ombuh, S.Pd. Ahli Pertama / IX 199106062022212000					GURU PPPK
44	Anggie Violeta Rompis, S.Pd.Gr. Ahli Pertama / IX 198808262022212010					GURU PPPK

NO	NAMA / PANGKAT/GOL. NIP / NI PPPK / NIK	TIBA		PULANG		KETERANGAN
		JAM	TANDA TANGAN	JAM	TANDA TANGAN	
45	Dewi Yanti, SM. Ahli Pertama / IX 198006202022212000					GURU PPPK
46	Neta Anggreyani Puasa, S.Pd Ahli Pertama / IX 199310302022212000					GURU PPPK
47	Syultje Pausther Penata Muda Tingkat 1 / IIIB 196607221990032009					PEG.TU
48	Frisje J, Moningka Penata Muda Tingkat 1 / IIIB 196606301991032009					PEG.TU
49	Jimmy J. Tangka Pengatur Muda Tkt.1 / IIB 196606301991032009					PEG.TU
50	Mercelino Mambu, S.Pd.M.Pd. 7171050203880001					THL Guru
51	Efraim Kalukar, M.Pd. 7107090104900001					THL Guru
52	Pricillia Matindas, S.Pd. 710655303930001					THL Guru
53	Happy I. Pratiwi, S.Pd. 7106034206930002					THL Guru
54	Christofel Tumetel, S.Pd 7106052812940001					THL Guru
55	Holly Th. Kindangen, S.Pd. 7106057105940002					THL Guru
56	Agristi Audita Mingkid, S.Pd. 7106036808950001					THL Guru
57	Veronica J.M. Lontoh, S.Pd. 7106086502940001					THL TU
58	Farradila C. Sigarlaki, SST 7106087009940001					THL TU
59	Kresty R. Regah, SE 7105133012850001					THL TU
60	Glorya Estevan Pantouw 71060865029500001					THL TU
61	Meiske Sylvie Wuisan 7106024608680001					THL TU

NO	NAMA / PANGKAT / GOL. NIP / NI PPPK / NIK	TIBA		PULANG		KETERANGAN
		JAM	TANDA TANGAN	JAM	TANDA TANGAN	
62	Annie Paraeng 7106035506650001					THL KEBERSIHAN
63	Refly Taulu 710631104690002					THL KEBERSIHAN
64	Nyoman Palit 7106031009730002					THL KEBERSIHAN
65	Wolter Budiman 71060301107000001					THL SATPAM
66	Rusli Kampongsina 71020162702780001					THL SATPAM
67	Ray Christopher Lamia, S.Th.M.Pd.					HONOR GURU
68	Jacklyn P.Y.Mokolinug,S.Pd.					HONOR GURU
69	Yus Lombonan,S.Pd.					HONOR GURU
70	Fernandes M.Manurung, ,SSI					HONOR GURU

Daftar Siswa



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI UTARA  
 DINAS PENDIDIKAN DAERAH  
 SMA NEGERI 1 AIRMADIDI  
 NPSN : 40102408 NSS : 301170220012  
 Jln. Prof. A. Mononutu Kelurahan Sarongsong Satu, Kode Pos : 95371 Telp : ( 0431 ) 891058



REKAPITULASI JUMLAH KELAS X, XI, XII  
 TAHUN PELAJARAN 2022/2023

KELAS	PROGRAM STUDI	JENIS KELAMIN		JUMLAH	AGAMA											
		L	P		KRISTEN		JUMLAH	KATOLIK		JUMLAH	ISLAM		JUMLAH			
					L	P		L	P		L	P				
X	X 1	17	19	36	15	16	31	1	2	3	1	1	2			
	X 2	16	20	36	15	16	31	0	3	3	1	1	2			
	X 3	16	17	33	16	14	30	0	0	0	0	3	3			
	X 4	16	18	34	14	15	29	1	1	2	1	2	3			
	X 5	16	18	34	14	18	32	0	0	0	2	0	2			
	X 6	16	19	35	11	16	27	1	0	1	4	3	7			
	X 7	17	18	35	15	13	28	0	0	0	2	5	7			
	X 8	18	18	36	14	12	26	2	2	4	2	4	6			
	X 9	16	17	33	13	12	25	1	0	1	2	5	7			
	X 10	16	17	33	14	15	29	0	0	0	2	2	4			
	X 11	15	18	33	14	12	26	0	1	1	1	5	6			
	X 12	16	22	38	13	17	30	1	4	5	2	1	3			
*	JUMLAH	195	221	416	168	176	344	7	13	20	20	32	52			
XI	Bahasa	10	18	28	9	16	25	0	1	1	1	1	2			
	MIPA 1	15	19	34	10	14	24	0	3	3	5	2	7			
	MIPA 2	17	19	36	16	16	32	0	0	0	1	3	4			
	MIPA 3	11	24	35	11	19	30	0	3	3	0	2	2			
	MIPA 4	16	20	36	13	18	31	1	0	1	2	2	4			
	MIPA 5	8	27	35	6	22	28	0	2	2	2	3	5			
	MIPA 6	11	22	33	9	21	30	0	0	0	2	1	3			
	IPS 1	19	16	35	12	8	20	2	3	5	5	5	10			
	IPS 2	16	19	35	15	11	26	1	0	1	0	8	8			
	IPS 3	14	18	32	10	14	24	2	1	3	2	3	5			
	IPS 4	17	17	34	11	13	24	0	2	2	6	2	8			
	*	JUMLAH	154	219	373	122	172	294	6	15	21	26	32	58		
XII	Bahasa	13	18	31	11	4	15	1	1	2	1	3	4			
	MIPA 1	14	18	32	11	17	28	1	0	1	2	1	3			
	MIPA 2	9	24	33	9	23	32	0	1	1	0	0	0			
	MIPA 3	16	18	34	16	14	30	0	1	1	0	3	3			
	MIPA 4	14	18	32	12	16	28	1	1	2	1	1	2			
	MIPA 5	11	22	33	7	20	27	0	1	1	4	1	5			
	MIPA 6	12	23	35	8	21	29	2	0	2	2	2	4			
	IPS 1	18	16	34	9	11	20	3	3	6	6	2	8			
	IPS 2	16	18	34	13	13	26	0	1	1	3	4	7			
	IPS 3	13	18	31	10	16	26	0	1	1	3	1	4			
	IPS 4	18	14	32	12	12	24	1	0	1	5	2	7			
	*	JUMLAH	154	207	361	118	167	285	9	10	19	27	20	47		
Jumlah 34 Rombel		503	647	1150	408	515	923	22	38	60	73	84	157			
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa												

AIRMADIDI,  
 KEPALA SMA NEGERI 1 AIRMADIDI

CHERLY E. MATHEUWS, S.Pd,M.Pd  
 NIP. 19660828 198901 2 001

Lampiran 4

Validasi Pakar

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Lampiran :  
Hal : Permohonan validasi instrument  
Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Validator

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andini Salsabila Ngabito

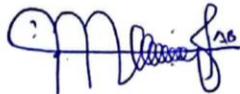
NIM : 1923034

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk melakukan validasi instrument yang akan saya gunakan untuk penelitian skripsi yang berjudul "Pengaruh Kegiatan Rohis Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Airmadidi". Demikian surat permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan banyak terima kasih.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



Dr. Mastang Ambo Baba, S.Ag

Manado,  
Peneliti



Andini Salsabila Ngabito

## INSTRUMEN VALIDASI ANGKET

### Lembar Validasi Angket Validasi Pengaruh Kegiatan Rohis Terhadap Sikap Keagamaan Peserta Didik di SMA N 1 Airmadidi

Nama Validasi : Setiawan  
NIP :  
Instansi : IAIN Manado  
Tanggal Pengisian : 16 Mei 2023

#### A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket produk yang dikembangkan. Peneliti ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

#### B. Petunjuk

Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (√) dengan skala penilaian sebagai berikut:

5 = Sangat Relevan

4 = Relevan

3 = Cukup Relevan

2 = Sedikit Relevan

1 = Tidak Relevan

#### C. Penilaian

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Kejelasan	Kejelasan judul lembar angket			✓		
	Kejelasan butir pernyataan				✓	
	Kejelasan petunjuk pengisian angket					✓
Ketepatan	Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan				✓	
Relevansi	Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian				✓	
	Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai				✓	
Kevalidanisi	Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar				✓	
Tidak ada bias	Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap				✓	

Ketepatan bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓
	Bahasa yang digunakan efektif				✓
	Penulisan sesuai dengan EYD				✓

**D. Komentar dan Saran**

1. Jumlah lembar angket diperbaiki

.....

.....

.....

**E. Kesimpulan**

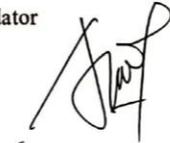
Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk peserta didik ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
- ✓ 2. Layak digunakan untuk uji coba dengan revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda (✓) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Manado, 16 Mei 2023

Validator



Satriani

.....

## INSTRUMEN VALIDASI ANGKET

### Lembar Validasi Angket Validasi Pengaruh Kegiatan Rohis Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Airmadidi

Nama Validasi : Satriani  
NIP :  
Instansi : IAIN Manado  
Tanggal Pengisian : 15 Mei 2023

#### A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket produk yang dikembangkan. Peneliti ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

#### B. Petunjuk

Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (✓) dengan skala penilaian sebagai berikut:

- 5 = Sangat Relevan
- 4 = Relevan
- 3 = Cukup Relevan
- 2 = Sedikit Relevan
- 1 = Tidak Relevan

#### C. Penilaian

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Kejelasan	Kejelasan judul lembar angket				✓	
	Kejelasan butir pernyataan				✓	
	Kejelasan petunjuk pengisian angket				✓	
Ketepatan	Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan			✓		
Relevansi	Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian				✓	
	Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai				✓	
Kevalidanisi	Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar				✓	
Tidak ada bias	Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap			✓		

Ketepatan bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓	
	Bahasa yang digunakan efektif			✓	
	Penulisan sesuai dengan EYD			✓	

**D. Komentar dan Saran**

1. Judul angket diperbaiki
2. Sesuaikan dengan kisi-kisi terkait pernyataan positif dan negatif
3. Alternatif jawaban disesuaikan dengan pernyataan
4. Perbaiki penulisan, disesuaikan dengan EYD

**E. Kesimpulan**

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk peserta didik ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
- ✓ 2. Layak digunakan untuk uji coba dengan revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda (✓) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Manado, 15 Mei 2023

Validator

Satriani ✓

## Lampiran 5

**Hasil Uji Coba Validitas Kegiatan Rohis**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$ (n=20) ( $\alpha=5\%$ )	Keterangan	Status
1	0,5878	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,5878	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,4938	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,5429	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,6716	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,4563	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,5294	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,5294	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	0,6372	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	0,658	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
11	0,6372	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
12	0,4675	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
13	0,5428	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
14	0,5233	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
15	0,7346	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
16	0,6012	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
17	0,5385	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
18	0,7108	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
19	0,497	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
20	0,6994	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

### Hasil Uji Coba Validitas Sikap Keagamaan (Y)

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$ (n=20) ( $\alpha=5\%$ )	Keterangan	Status
1	0,4754	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,5252	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,7134	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,4521	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,8261	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,6298	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,5224	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,5044	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	0,7354	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	0,4824	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
11	0,6254	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
12	0,6423	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
13	0,4586	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
14	0,7288	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
15	0,4811	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
16	0,5487	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
17	0,7329	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
18	0,6431	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
19	0,7887	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
20	0,4539	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Lampiran 6

**Hasil Uji Coba Reabilitas Kegiatan Rohis (X)**

Teknik pengujian	Variabel	Koefisien reabilitas	Angka Acuan	Status
Rumus Cronbch Alpha	Kegiatan Rohis (X)	0,927	0,7	Reliabel

**Hasil Uji Coba Reabilitas Sikap Keagamaan (Y)**

Teknik pengujian	Variabel	Koefisien reabilitas	Angka Acuan	Status
Rumus Cronbch Alpha	Sikap Keagamaan (Y)	0,906	0,7	Reliabel

Lampiran 7

Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Unstandardi-  
zed  
Residual

N		58
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.35626744
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.080
	Positive	.068
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 8

Uji Linearitas

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sikap Keagamaan * Kegiatann Rohis	Between Groups	(Combined)	1095.670	22	49.803	2.247	.016
		Linearity	236.279	1	236.279	10.658	.002
		Deviation from Linearity	859.391	21	40.923	1.846	.053
	Within Groups		775.917	35	22.169		
Total			1871.586	57			

Lampiran 9

Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33.247	5.487		6.059	.000
Kegiatann Rohis	.247	.087	.355	2.845	.006

a. Dependent Variable: Sikap Keagamaan

Lampiran 10

Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	236.279	1	236.279	8.091	.006 <sup>b</sup>
	Residual	1635.307	56	29.202		
	Total	1871.586	57			

a. Dependent Variable: Sikap Keagamaan

b. Predictors: (Constant), Kegiatann Rohis

Uji R<sup>2</sup>

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.355 <sup>a</sup>	.126	.111	5.404

a. Predictors: (Constant), Kegiatann Rohis





14.	Dengan mengikuti Rohis, saya terbiasa berperilaku sesuai ajaran agama Islam.				
15.	Dengan mengikuti Rohis, saya dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.				
16.	Dengan mengikuti Rohis, pemahaman PAI saya bertambah.				
17.	Ekstrakurikuler Rohis <b>tidak</b> pernah mengajarkan bagaimana cara sholat berjamaah.				
18.	Saya <b>tidak</b> suka mengikuti ekstrakurikuler Rohis, karena harus bertemu dengan orang lain.				
19.	Ekstrakurikuler rohisi <b>tidak</b> aktif mengadakan kegiatan keagamaan di sekolah.				
20.	Materi ekstrakurikuler rohisi <b>tidak</b> berkaitan dengan mata pelajaran PAI yang ada di kelas.				

**TABEL III**  
**NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT**

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,085
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 13

dfpembilang (N2)	dfpenyebut (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.237	2.174	2.118	2.071	2.031	1.997	1.967	1.941	1.918
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.438	2.324	2.232	2.168	2.112	2.065	2.025	1.991	1.961	1.935	1.906
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.318	2.226	2.163	2.106	2.059	2.020	1.985	1.955	1.929	1.900
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	2.313	2.226	2.157	2.101	2.054	2.014	1.980	1.950	1.924	1.895
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152	2.096	2.049	2.009	1.974	1.945	1.918	1.890
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417	2.304	2.216	2.147	2.091	2.044	2.004	1.969	1.940	1.913	1.885
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413	2.299	2.212	2.143	2.086	2.039	1.999	1.965	1.935	1.908	1.880
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409	2.295	2.207	2.138	2.082	2.035	1.995	1.960	1.930	1.904	1.876
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404	2.290	2.203	2.134	2.077	2.030	1.990	1.956	1.926	1.899	1.871
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130	2.073	2.026	1.986	1.952	1.921	1.895	1.924
51	4.030	3.179	2.786	2.553	2.397	2.283	2.195	2.126	2.069	2.022	1.982	1.947	1.917	1.891	1.867
52	4.027	3.175	2.783	2.550	2.393	2.279	2.192	2.122	2.066	2.018	1.978	1.944	1.913	1.887	1.863
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389	2.275	2.188	2.119	2.062	2.015	1.975	1.940	1.910	1.883	1.859
54	4.020	3.168	2.776	2.543	2.386	2.272	2.185	2.115	2.059	2.011	1.971	1.936	1.906	1.879	1.856
55	4.016	3.165	2.773	2.540	2.383	2.269	2.181	2.112	2.055	2.008	1.968	1.933	1.903	1.876	1.852
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.380	2.266	2.178	2.109	2.052	2.005	1.964	1.930	1.899	1.873	1.849
57	4.010	3.159	2.766	2.534	2.377	2.263	2.175	2.106	2.049	2.001	1.961	1.926	1.896	1.869	1.846
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374	2.260	2.172	2.103	2.046	1.998	1.958	1.923	1.893	1.866	1.842
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371	2.257	2.169	2.100	2.043	1.995	1.955	1.920	1.890	1.863	1.839
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097	2.040	1.993	1.952	1.917	1.887	1.860	1.836
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366	2.251	2.164	2.094	2.037	1.990	1.949	1.915	1.884	1.857	1.834
62	3.996	3.145	2.753	2.520	2.363	2.249	2.161	2.092	2.035	1.987	1.947	1.912	1.882	1.855	1.831
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361	2.246	2.159	2.089	2.032	1.985	1.944	1.909	1.879	1.852	1.828
64	3.991	3.140	2.748	2.515	2.358	2.244	2.156	2.087	2.030	1.982	1.942	1.907	1.876	1.849	1.826
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356	2.242	2.154	2.084	2.027	1.980	1.939	1.904	1.874	1.847	1.823
66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354	2.239	2.152	2.082	2.025	1.977	1.937	1.902	1.871	1.845	1.821
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352	2.237	2.150	2.080	2.023	1.975	1.935	1.900	1.869	1.842	1.818
68	3.982	3.132	2.740	2.507	2.350	2.235	2.148	2.078	2.021	1.973	1.932	1.897	1.867	1.840	1.816
69	3.980	3.130	2.737	2.505	2.348	2.233	2.145	2.076	2.019	1.971	1.930	1.895	1.865	1.838	1.814
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074	2.017	1.969	1.928	1.893	1.863	1.836	1.812
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.346	2.229	2.142	2.072	2.015	1.967	1.926	1.891	1.861	1.834	1.810
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.344	2.227	2.140	2.070	2.013	1.965	1.924	1.889	1.859	1.832	1.808
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.342	2.226	2.138	2.068	2.011	1.963	1.922	1.887	1.857	1.830	1.806
74	3.970	3.120	2.728	2.495	2.340	2.224	2.136	2.066	2.009	1.961	1.921	1.885	1.855	1.828	1.804
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.340	2.222	2.134	2.064	2.007	1.959	1.919	1.884	1.853	1.826	1.802
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.340	2.220	2.133	2.063	2.006	1.958	1.917	1.882	1.851	1.824	1.800
77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.340	2.219	2.131	2.061	2.004	1.956	1.915	1.880	1.849	1.822	1.798
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.340	2.217	2.129	2.059	2.002	1.954	1.914	1.878	1.848	1.821	1.797
79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.340	2.216	2.128	2.058	2.001	1.953	1.912	1.877	1.846	1.819	1.795
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.340	2.214	2.126	2.056	1.999	1.951	1.910	1.875	1.845	1.817	1.793
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.340	2.213	2.125	2.055	1.998	1.950	1.909	1.874	1.843	1.816	1.792
82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.340	2.211	2.123	2.053	1.996	1.948	1.907	1.872	1.841	1.814	1.790

## Lampiran 14

### Rumus Perhitungan

#### 1. Rumus Hitung Tiap Indikator

- a. Interpretasi = jumlah tiap skor / skor maksimal x 100
- b. Skor maksimal = nilai pilihan terbesar x sampel
- c. Persentase rata-rata = jumlah interpretasi tiap indikator /  
banyaknya item
- d. Jumlah skor total = total seluruh skor

#### 2. Rumus Perhitungan Rekapitulasi Persentase Tiap Variabel

- a. Skor = jumlah skor tiap indikator
- b. Skor maksimal = nilai pilihan terbesar x sampel x total item  
pernyataan angket
- c. Jumlah skor total = jumlah seluruh skor
- d. Rata-rata = jumlah persentase rata-rata tiap variabel /  
total indikator
- e. Interpretasi = skor / skor maksimal x rata-rata
- f. % = skor / jumlah skor x 100

## Dokumentasi



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Penulis

Nama : Andini Salsabila Ngabito  
Tempat Tanggal Lahir : Tompaso, 5 Desember 2001  
NIM : 1923034  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Airmadidi Atas  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Status : Mahasiswa  
Alamat Email : [andiningabito05@gmail.com](mailto:andiningabito05@gmail.com)  
Nama Ayah : Romi Ngabito  
Nama Ibu : Saadiyah Asnawi



### B. Riwayat Pendidikan

MI Fastabiqul Khairaat : Lulus Tahun 2013  
SMP Negeri 2 Airmadidi : Lulus Tahun 2016  
SMA Negeri 1 Airmadidi : Lulus Tahun 2019